

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana Ekonomi

Program Studi S1 Akuntansi

ASEP JUHANA

C10190288



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

BANDUNG

2023

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2021)**

ASEP JUHANA

NPM : C10190288

Bandung, 27 Februari 2023

Pembimbing



Hery Syaerul Homan., S.Pd., M.Pd., M.Ak

Mengetahui,

Ketua STIE Ekuitas

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi



Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggung Jawab Yuridis ada Pada Penulis

SURAT PERNYATAAN

Program Sarjana

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 30 Januari 2023

Asep Juhana

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2021)**

Disusun oleh:

Asep Juhana

C101901288

Pembimbing:

Hery Syaerul Homan., S.Pd., M.Pd., M.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 yang berjumlah 43 perusahaan. Berdasarkan Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Teknik pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *non performing loan* secara parsial berpengaruh negatif, *loan to deposit rati*, *capital adequacy ratio* dan *corporate social responsibility* secara parsia berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. *Non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Nilai Perusahaan.

***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE***

(Study On Bank Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2016-2021)

Written by:

Asep Juhana

C101901288

Preceptor:

Hery Syaerul Homan., S.Pd., M.Pd., M.Ak

ABSTRACT

This study aims to determine: the effect of ratio of Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Corporate Social Responsibility (CSR) to Company Value in Indonesia Stock Market period 2016- 2021. The population in this study is a company that is operating in Indonesia Stock Exchange period 2016-2021 which requires 43 companies. Based on sampling technique with purposive sampling, there are 12 companies. The data collected used the documentation that can be obtained from the financial statements published on the official website of Indonesia Stock Exchange namely www.idx.co.id. Data testing techniques uses classic assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis test. The result showed that: non performing loan partially have significant negative effect on company value, and loan to deposit ratio partially, capital adequacy ratio and corporate social responsibility partially have no effect on company value. Non performing loan, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, return on asset and corporate social responsibility simultaneously have a significant effect on earning quality.

Keywords: *Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), and Corporate Value*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan nikmat iman, islam serta rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah limpahkan kepada Nabi kita, Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam sehingga atas izin-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian sarjana ekonomi pada program Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi, STIE EKUITAS Bandung.

Selama penyusunan skripsi peneliti menyadari masih banyak kekurangan atas skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna, baik isi maupun bahasanya. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala kritik dan saran membangun untuk dijadikan bahan masukan guna penelitian yang akan datang sehingga menjadi lebih baik lagi.

Dalam mempersiapkan dan menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu merupakan bantuan dari berbagai pihak. Baik dalam dukungan langsung maupun

tidak langsung. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Mokhammad Anwar, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua STIE Ekuitas.
2. Dr. Ir Dani Dagustani, MM. selaku Wakil Ketua I STIE Ekuitas.
3. Dr. Hj. Neneng Hayati, SE., MM. selaku Wakil Ketua II STIE Ekuitas.
4. Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT. selaku Wakil Ketua III STIE Ekuitas.
5. Dwi Puryati, S.E., M. Si., Ak., CA. selaku Ketua Progran Studi S1 Akuntansi.
6. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi dan pembimbing skripsi.
7. Annisa Nurfitriana, SE., M.Si. selaku wali dosen akuntansi kelas H yang telah membimbing peneliti.
8. Seluruh dosen pengajar program studi S1 Akuntansi, yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti untuk menjadi bekal selama kegiatan perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta Ibu Karyati, Bapak Unen, kakak tercinta Imas Maemunah, adik tercinta Roni, Rizky Maulana, Kiki Ramdhani dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan kasih sayang, dukungan terbaik, dan yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa untuk peneliti.
10. Jutapat Jarernsungnern selaku sahabat tercinta yang selalu menemani peneliti, menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

11. Illa Dini Andiani, Mega Nurhadi, Pawestri Sekar Rahayu, Aulia Wisnanda Kosasih, Gabriel Elyas, Sania Dewi Ratih Anugrah, Riska Febriani, Suwandi dan Patur Rahman selaku sahabat tercinta yang tidak hentinya selalu memberikan perhatian, semangat, support, doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Rr Alya Utari, Mega, Alfrida, Nadia, M Ramdhani N, Sifa M, Teh Nadia dan Teh Rafiqah yang selalu menemani dan menjadi rekan yang selalu memberikan semangat dan doa kepada peneliti selama penyusunan skripsi
13. Teman-teman kelas Akuntansi H yang telah memberikan kenangan dan pembelajaran yang berkesan selama di STIE Ekuitas.
14. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan dukungan dan saran kepada peneliti.
15. Murid-murid tercinta dan para crew AJ Entertainment yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam pelaksanaan pembuatan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
17. Terakhir tidak kalah pentingnya, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah percaya kepada diri sendiri untuk melakukan semua kerja keras ini, karena tidak pernah ada kata berhenti bersemangat dan selalu menjadi diri sendiri setiap saat.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Peneliti

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Bandung, 30 Januari 2023

Peneliti,

Asep Juhana

1.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....23		
2.1	Kajian Pustaka.....	23
2.1.1	Grand Theory.....	23
2.1.1.1	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	23
2.1.1.2	Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	25
2.1.2	Nilai Perusahaan.....	26
2.1.3	Kinerja Keuangan.....	28
2.1.4	Corporate Social Responsibility (<i>CSR</i>).....	31
2.2	Kerangka Pemikiran.....	40
2.2.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.2.2	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap Nilai	

3.2.2.1.3	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	(CAR).....	53
3.2.2.2	<i>Corporate Social Responsibility</i>	(CSR)54
3.2.3	Populasi dan Teknik	Penentuan	Sampel.....56
3.2.4		Teknik Pengumpulan	Data.....58
3.2.5		Rancangan Pengujian	Hipotesis.....59
3.2.6		Teknik Analisis	Data.....60
3.2.6.1	Analisis Statistik	Deskriptif.....60
3.2.6.2	Uji Asumsi	Klasik60
3.2.6.3	Analisis Regresi	Linier	Berganda.....63
3.2.6.4		Koefisien Determinasi	(R ²).....64
3.2.6.5		Pengujian Hipotesis65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....			70

4.1	Hasil
Penelitian.....	70
4.1.1	Perkembangan Mengenai Kinerja Keuangan, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia73
4.1.1.1	Perkembangan Nilai Perusahaan pada Bank yang terdaftar Di BEI Periode 2016-2021.....73
4.1.1.2	Perkembangan NPL pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.....74
4.1.1.3	Perkembangan LDR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.....76
4.1.1.4	Perkembangan CAR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.....77
4.1.1.5	Perkembangan CSR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.....78
4.1.2	Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Menggunakan <i>Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.....80
4.1.2.1	Pengujian Asumsi Klasik80
4.1.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda85

4.1.2.3	Koefisien	Determinasi	
(R ²).....			87
4.1.2.4	Hasil	Uji	Hipotesis
.....			89
4.2	Pembahasan.....		97
4.2.1	Perkembangan <i>Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Corporate Social Responsibility</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		97
4.2.2	Perkembangan <i>Non Performing Loan</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.....		98
4.2.3	Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.....		99
4.2.4	Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.....		100
4.2.5	Perkembangan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.....		101
4.2.6	Pengaruh <i>Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek		

Indonesia Periode 2016-2021.....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1	
Kesimpulan.....	105
5.2	
Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit yang Disalurkan Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 (Milyar).....	6
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 3.2	Tabel Pengambilan Sampel	57
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian	58
Tabel 3.4	Kriteria Uji Auto Korelasi (Uji Durbin Watson).....	63
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.2	Data PBV Sektor Perbankan Tahun 2016-2021.....	74
Tabel 4.3	Data NPL Sektor Perbankan Tahun 2016-2021.....	75
Tabel 4.4	Data LDR Sektor Perbankan Tahun 2016-2021.....	76
Tabel 4.5	Data CAR Sektor Perbankan Tahun 2016-2021.....	78
Tabel 4.6	Data CSR Sektor Perbankan Tahun 2016-2021.....	79

Tabel 4.7	Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	81
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.10	Analisis Regresi Linear Berganda	85
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi	88
Tabel 4.12	Uji t <i>Non Performing Loan</i>	90
Tabel 4.13	Uji t <i>Loan to Deposit Ratio</i>	91
Tabel 4.14	Uji t <i>Capital Adequacy Ratio</i>	92
Tabel 4.15	Uji t <i>Corporate Social Responsibility</i>	93
Tabel 4.16	Uji F	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan PBV Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.....	4
Gambar 1.2	LDR Perbankan pada Bulan Mei 2018.....	11

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1	Grafik Scatterplot	83
Gambar 4.2	Kurva <i>Non Performing Loan</i>	91
Gambar 4.3	Kurva <i>Loan to Deposit Ratio</i>	92
Gambar 4.4	Kurva <i>Capital Adequacy Ratio</i>	93
Gambar 4.5	Kurva <i>Corporate Social Responsibility</i>	94
Gambar 4.6	Kurva Uji F	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi Bank Tahun 2016-2021
Lampiran 2	Daftar Sampel Bank Tahun 2016-2021
Lampiran 3	Data NPL Tahun 2016-2021
Lampiran 4	Data LDR Tahun 2016-2021
Lampiran 5	Data CAR Tahun 2016-2021
Lampiran 6	Data CSR Tahun 2016-2021
Lampiran 7	Data PBV Tahun 2016-2021
Lampiran 8	Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI
Lampiran 9	Tabel Distribusi t
Lampiran 10	Tabel Distribusi F
Lampiran 11	Hasil <i>Output</i> SPSS
Lampiran 12	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 13	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini mengalami beberapa masalah serius, baik itu dalam masalah ketidakpastian pasar keuangan dunia, maupun penurunan ekspektasi kinerja keuangan. Pada sektor keuangan mengalami tekanan dari faktor pelemahan ekonomi global maupun domestik, seperti pertumbuhan ekonomi, harga komoditas anjlok dan kurs rupiah, untuk mengatasi masalah pasar keuangan dunia, maka diharapkan pertumbuhan dana tahun ini akan dapat membaik dari tahun-tahun sebelumnya, ini dilakukan untuk mencari strategi membangun funding tepat dan benar karena pertumbuhan dana merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan kredit (Rossa, 2017).

Salah satu sektor keuangan yaitu bank merupakan lembaga keuangan terpenting yang dapat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Hal ini dikarenakan, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mengelola uang sebagai komoditi utama di dalam melakukan usaha. Komoditi ini diperoleh dari masyarakat yang memiliki dana dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Proses penyaluran tersebut menunjukkan bahwa bank adalah sebuah mediator atau perantara keuangan (financial intermediary) antara masyarakat sebagai pemilik dana dengan masyarakat yang memerlukan dana (Raharjo dan Elida, 2015).

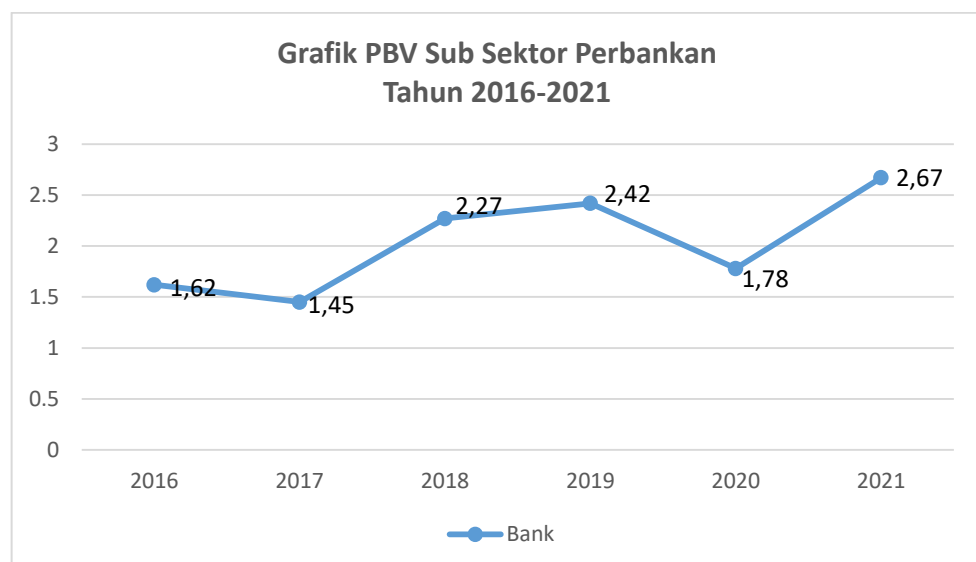
Pengertian bank sendiri telah dirumuskan di dalam Undang-Undang Perbankan tahun 1998 yang telah melalui beberapa perubahan. Dari undang-undang tersebut tercermin bahwa bank merupakan badan usaha dengan kegiatan usahanya meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Sehingga fungsi utama suatu bank dalam suatu perekonomian adalah untuk memobilisasi dana masyarakat secara tepat dan cepat menyalurkan dana tersebut kepada penggunaan atau investasi yang efektif dan efisien.

Perbankan sebagai salah satu lembaga yang menjalankan fungsi *intermediasi* atas dana yang diterima dari masyarakat dan wajib memperhatikan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar nilai aset yang dimiliki oleh bank misalnya seperti surat-surat berharga. Apabila bank gagal dalam menjaga nilai perusahaannya maka hal itu akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan nasabah serta lembaga - lembaga yang menyimpan dana ataupun menginvestasikan modalnya ke bank tersebut, dan ini akan berdampak pada timbulnya kekurangan atas dana yang dikelola untuk mendapatkan keuntungan. Bank harus menjaga setiap kegiatannya demi meningkatkan nilai perusahaan salah satu hal yang dilakukan bank untuk meningkatkan nilai perusahaannya adalah dengan memperhatikan tingkat likuiditas sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga kinerjanya (Kusuma dan Musaroh, 2014).

Nilai perusahaan merupakan indikator yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Berbagai upaya perlu dilakukan perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, nilai perusahaan merupakan cerminan pencapaian kinerja dan prospek pertumbuhan yang terukur dari reaksi investor atas harga saham perusahaan, nilai perusahaan yang mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sedangkan bagi investor perlu untuk memperhatikan nilai perusahaan agar dana yang diinvestasikan tepat sasaran sesuai dengan tujuan portofolio investasi yang telah dirancang (Mapalulo, 2017).

Dengan demikian, meningkatnya nilai perusahaan ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan membayar selebar saham dengan harga yang tinggi pula. Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham dengan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan nilai perusahaan yang tercermin lewat harga pasar saham berbanding dengan nilai bukunya, semakin tinggi harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya maka akan semakin tinggi nilai perusahaan (Switli dan Murni, 2016). Selain itu *Price Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Nugraha dan Sulasmiyati, 2017). Tetapi dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan

kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Permanasari, 2010). Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai keadaan umum suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan investasi. Pada umumnya investor cenderung percaya pada prospek perusahaan apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam segi keuangan dan menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan dapat memberikan pengembalian investasi yang tinggi (Wahyuni, 2018).



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1

Pertumbuhan PBV Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Gambar 1.1 menyajikan rata-rata nilai perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2021 yang diukur dengan PBV menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 64% dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 89%. Adanya penurunan nilai perusahaan sub sektor perbankan ini dipicu oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja bank. Penilaian terhadap tingkat kinerja bank mampu menjadi suatu sinyal bagi para investor dalam membuat keputusan berinvestasi (Anggarsini dan Suprasto, 2018). Kondisi kinerja bank yang baik dapat menarik minat dan kepercayaan yang timbul terhadap bank baik dari pihak internal ataupun pihak eksternal (Maheswari dan Suryanawa, 2016).

Pasca krisis ekonomi selanjutnya perekonomian dapat membaik dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan pun mulai pulih kembali. Dari tahun ke tahun kecenderungan masyarakat untuk menggunakan jasa bank semakin meningkat hingga saat ini. Hal tersebut dapat dicermati dari *Dana Pihak Ketiga* (DPK) yang berhasil dihimpun bank dan kredit yang berhasil disalurkan pada tahun 2016-2021. Data disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

**Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit yang Disalurkan Bank
Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021
(Milyar)**

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Jumlah Kredit yang Diberikan	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)
2016	4.836.758	4.413.414	90,70%
2017	5.289.377	4.781.931	90,04%
2018	5.630.448	5.358.012	94,78%
2019	5.998.648	5.683.757	94,43%
2020	6.665.390	5.547.618	82,54%
2021	7.479.537	5.768.583	129,66%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Dana Pihak Ketiga* (DPK) yang dihimpun dan jumlah kredit yang disalurkan bank umum yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 - 2021 berfluktuatif dari tahun ke tahunnya. Penurunan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 11,89% dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 47,12%. Sehingga pada umumnya adanya hal ini mencerminkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan dari masyarakat terhadap perbankan.

Namun, dengan adanya peningkatan ini bukan berarti tidak adanya masalah yang dihadapi oleh perbankan itu sendiri. Pasca krisis ekonomi terjadi, fungsi intermediasi perbankan telah terganggu dan mengakibatkan lambannya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu masalah yang muncul atas terganggunya fungsi intermediasi yaitu adanya ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dari nasabah dan penyalurannya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada akhir tahun 2016 dan tahun 2017 adalah sebesar 90,70% dan 90,04% dengan tren yang cenderung menurun dan fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, mengacu kepada konsep intermediasi masih terdapat ketidakseimbangan antara penghimpunan DPK dengan penyaluran kredit, yang mana pada akhir tahun 2016 terdapat dana mengendap sebesar 9,30% dan tahun 2017 sebesar 9,96% dari total DPK yang seharusnya dana bisa tersampaikan secara menyeluruh dengan batas ketentuan sebesar 110% berdasarkan kepada Peraturan Bank Indonesia. Hal ini dikarenakan perbankan kurang maksimal dalam menyalurkan kredit dan pemilik modal cenderung menempatkan dananya pada instrumen keuangan yang berisiko rendah, misalnya pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN) sehingga menyebabkan lambannya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang (Sari, 2018).

Mengingat besarnya peran bank dalam perekonomian dan dampak ekonomi yang akan ditimbulkan apabila terjadi kegagalan usaha perbankan, untuk itu perlu dilakukan serangkaian analisis yang memungkinkan untuk mendeteksi permasalahan pada perbankan sehingga kegagalan dapat diantisipasi. Analisis

yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio kinerja keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan (Priantinah, 2018).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2015). Menurut Chandra (2015) kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktik bisnis pada kenyataannya bersifat subyektif, bergantung pada untuk apa suatu analisis dilakukan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku

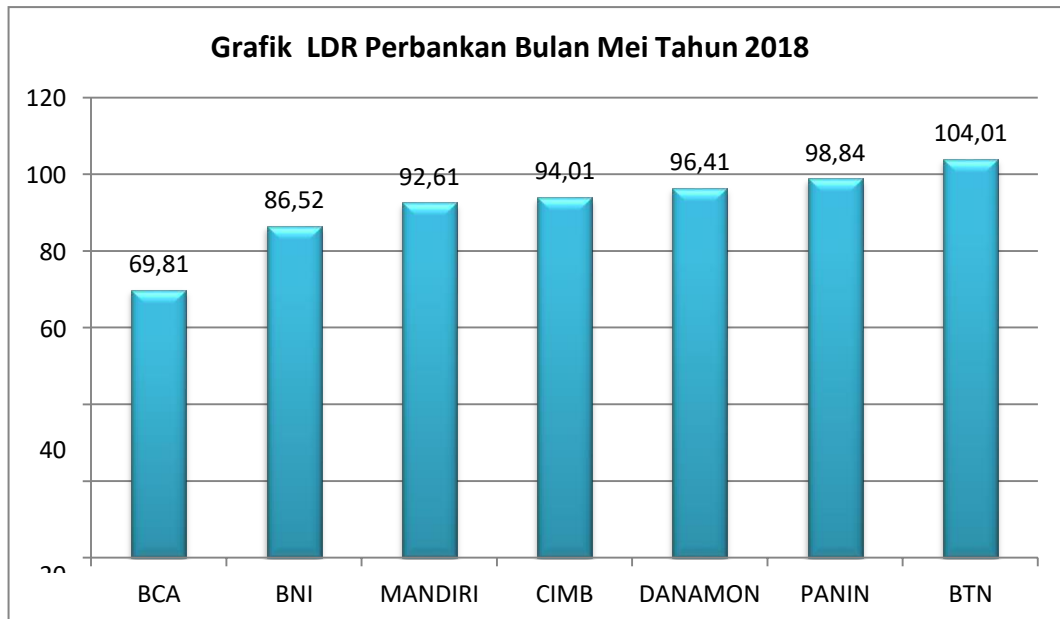
pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan (Zuredah, 2012). Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya adalah dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2007). Teori yang mendasari penelitian-penelitian tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diproksikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan mengelola aset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Adanya penurunan ekspektasi kinerja keuangan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kredit bermasalah yang meningkat, pelemahan nilai rupiah dan risiko likuiditas, namun meskipun begitu secara umum kinerja keuangan perusahaan masih menunjukkan pertumbuhan positif dan masih stabil dan diharapkan masih akan terus membaik. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010).

Sektor perbankan merupakan sektor yang berbasis pada keuangan dan sangat bergantung pada modal investor. Karena sektor ini berperan dalam kredit untuk menjalankan pertumbuhan ekonomi nasional dan merupakan salah satu

sektor unggulan para investor untuk menanamkan modalnya. Seperti kasus yang terjadi pada bulan Mei-Juni 2018, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebanyak 75 basis point (bps). Kenaikan bunga acuan ini akan mempengaruhi bisnis perbankan dan pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi permintaan kredit. Karena adanya kenaikan suku bunga acuan juga mendorong naiknya bunga deposito dan juga bunga kredit. Kenaikan bunga kredit menimbulkan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) meningkat (Franedya, 2018).

Kasus diatas mengakibatkan terjadinya likuidasi perusahaan perbankan mengetat rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau perbandingan jumlah total penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima perusahaan perbankan adalah 92%. Artinya, likuiditas yang bisa dikelola perbankan tinggal 8% dari total *Dana Pihak Ketiga* (DPK). Dari *Bank Umum Kegiatan Usaha* (BUKU) IV yaitu bank yang bermodal inti diatas Rp. 35 triliun, hanya Bank BCA dan Bank BNI yang memiliki likuiditas memadai masing-masing LDR 69,81% dan 86,52% pada bulan Mei 2018. Beberapa perusahaan yang sedang berjuang untuk mengelola likuiditasnya pada bulan Mei 2018 adalah Bank Mandiri LDR sebesar 92.61%, LDR Bank CIMB Niaga 94,01%, LDR Bank Danamon 96,41%, LDR Bank Panin 98,84% dan LDR BTN 104,01% (Franedya, 2018). Sehingga grafik yang digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Data diolah penulis (2022)

Gambar 1.2

LDR Perbankan pada Bulan Mei 2018

Peneliti juga mempunyai ketertarikan pada saat terjadi kasus tersebut berpengaruh terhadap pembelanjaan perusahaan beserta keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan perbankan. Keberadaan sektor perbankan memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian Indonesia, uang dari individu sebagai investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan dan disalurkan dalam bentuk pinjaman utang kepada pihak yang membutuhkan dana. Saat ini semakin banyak keberadaan perusahaan sektor perbankan di Indonesia membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dan tetap eksis. Semakin ketat persaingan antar perusahaan sektor perbankan sehingga menarik untuk di teliti.

Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain tingkat kesehatan bank dan kinerja keuangan, diantaranya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu isu tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik (Hery, 2013). Di beberapa negara lain terdapat sejumlah hambatan penting dalam penerapan CSR seperti, gagal memahami negara dan konteks isu-isu khusus, gagal melibatkan penerima manfaat CSR, kurangnya sumber daya manusia, specialist pengembangan masyarakat, sikap-sikap sosial dari staf perusahaan atau hanya fokus pada solusi teknis dan manajerial, tidak ada integrasi ke dalam sebuah rencana pembangunan yang lebih luas. Di negara Indonesia, permasalahan yang biasanya terjadi mengenai negara dan konteks isu khusus antara lain seperti konflik antar suku, korupsi, tidak adanya upaya membangun partisipasi dari perusahaan, upaya memandirikan penerima manfaat (Fyrnas, 2017).

CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk membersihkan keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh juga mempunyai kewajiban yaitu membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik (Prastowo, 2011). CSR merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal,

dan komunitas luas. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis (Marnelly, 2012).

CSR menjadi salah satu konsep akuntansi yang baru dalam pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya berupa informasi keuangan saja melainkan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak-dampak sosial yang diakibatkan oleh pengaruh aktivitas operasional perusahaan (Saedah, 2015). Saat ini perusahaan tak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak single bottom line, yaitu nilai perusahaan (corporate value) yang dapat dilihat dalam kondisi keuangannya saja (financial). Tanggungjawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines. Kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh secara keberlanjutan. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin jika perusahaan memandang dimensi sosial dan lingkungan hidup. Selain mengejar keuntungan, perusahaan juga wajib memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan ikut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (Hutabarat, 2015).

Namun dalam menjalankan CSR suatu perusahaan terkadang gagal menjalankan CSR tersebut karena beberapa faktor. Pertama, yaitu program yang dilakukan perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat juga membuat perusahaan mengeluarkan biaya lebih besar. Faktor kedua yaitu tidak merancang dengan matang program

yang dilakukan. Faktor ketiga yaitu perusahaan lebih mementingkan profit (Wahyudi, 2017).

Statement tersebut kurang tepat karena sebenarnya pada tahun 2017 *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) telah merilis peraturan yang mengatur tentang perusahaan harus menyampaikan kegiatan CSR Nomor 51/POJK.03/2017, yang mendorong Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengembangkan dan menerbitkan informasi terkait kegiatan yang berhubungan dengan sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility*). Ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Pentingnya tanggung jawab sosial sudah diterangkan didalam Undang-Undang No 42 Tahun 2012 perihal tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2001 perihal Perseroan Terbatas yaitu perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini menerangkan bahwa tanggung jawab sosial bukan lagi sebagai aktivitas sukarela melainkan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan oleh setiap perusahaan (Panggabean, 2017). Praktik pengungkapan CSR telah banyak diterapkan oleh perusahaan tambang maupun manufaktur di Indonesia termasuk industri perbankan yang juga telah menyebutkan aspek pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunannya walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana, seharusnya berdasarkan pada indikator kinerja ekonomi,

lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat atau sosial, dan produk (Fitria, 2010).

Menurut Mulyanita (2011), alasan perusahaan perbankan di Indonesia melakukan pelaporan sosial adalah karena adanya perubahan paradigma pertanggungjawaban, dari manajemen ke pemilik saham menjadi manajemen kepada seluruh stakeholder. Hal ini ditegaskan oleh *Ikatan Akuntan Indonesia* (IAI) dalam *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (PSAK) No. 1 (revisi 1998) paragraf sembilan yang secara implisit menyarankan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan dan sosial. Namun pada kenyataannya tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan masih dalam bentuk yang relatif sederhana, seharusnya pengungkapan dan pelaksanaan berdasarkan pada indikator kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan produk (Nandasari, 2013).

Citra atau reputasi perusahaan yang baik akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya yang akan mengarah pada peningkatan harga saham. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Apabila harga saham tinggi dapat dikatakan nilai perusahaan baik (Larasati, 2017). Hal ini dapat tereliasasi jika pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan yang baik. Keputusan yang baik adalah keputusan yang dapat menghasilkan harga

saham maksimal karena akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham Houston, 2010).

Beberapa penelitian terdahulu membahas mengenai masalah nilai perusahaan. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa beberapa faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anggitasari dan Siti (2012), Yendrawati dan Pratidina (2013), serta Pantow (2015) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang di moderasi oleh CSR dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Musaroh (2014) tentang Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang didapatkan dari penelitian Kusuma dan Musaroh (2014) menunjukkan bahwa ROA, NIM, dan LDR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan RAR, APB, dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Srihayati (2015) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin's Q pada Perusahaan Perbankan yang Listing Kompas 100 (Periode 2009-2013). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Srihayati (2015) yaitu secara parsial tidak terdapat pengaruh antara Kinerja Keuangan (CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM) terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan terdapat

pengaruh antara Kinerja Keuangan (CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM) terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Euis (2017) menunjukkan bahwa ROA, CAR, dan LDR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tapi NPL dan BOPO tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Tauke dan Sri (2017) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diukur dengan likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lain yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh antara CSR dan Kinerja Keuangan (Athanasia, 2014). Menurut, Ardimas dan Wardoyo (2014) serta Johansson (2015) menemukan tidak ada pengaruh pada pengungkapan CSR terhadap Kinerja Perusahaan. Keberagaman hasil yang diperoleh membuat perlunya dilakukan penelitian baru untuk memastikan ada tidaknya pengaruh yang terjadi, sehingga diperoleh keyakinan yang lebih kuat atas ada tidaknya pengaruh pengungkapan terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini mengambil obyek perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yaitu karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan karena perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara serta melihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan. Sektor perbankan saat ini sudah banyak yang go public sehingga akan

memudahkan peneliti untuk melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu bank.

Peneliti menggunakan periode waktu dari tahun 2016-2021 karena data tersebut merupakan data terbaru dan belum diteliti oleh peneliti-peneliti yang dilakukan sebelumnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*. Alasan penulis menggunakan variabel independen NPL, LDR, dan CAR yaitu karena rasio-rasio tersebut umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan serta karena NPL dan LDR berkaitan dengan kredit yang disalurkan oleh perbankan dan CAR berkaitan dengan kecukupan modal perbankan yang dimana kegiatan-kegiatan tersebut berkaitan dengan fungsi utama perbankan. Penelitian juga menggunakan variabel independen CSR, dalam laporannya untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan apa saja yang akan digungkapkan dan bagaimana melakukan pengungkapan CSR perusahaan tersebut.

Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Alasan peneliti menggunakan pengukuran *Price Book Value* (PBV) karena rasio ini menjadi alat ukur nilai perusahaan yang dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan. Karena adanya ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dari peneliti terdahulu dan munculnya virus Covid-19 menyebabkan krisis global yang dikhawatirkan akan menurunkan kinerja perusahaan, oleh sebab itu penulis menyusun penelitian dari sebelum terjadi pandemi sampai waktu saat ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan mengenai Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021?
3. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021?
4. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021?

5. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan menggunakan (CSRDI) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021?
6. Bagaimana Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang penulis telah kemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan mengenai Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada

Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan menggunakan (CSRDI) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
6. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media untuk belajar memecahkan permasalahan secara ilmiah dan penerapan ilmu serta teori – teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu penelitian ini ditujukan sebagai syarat dalam menyelesaikan tugas akhir prodi akuntansi yang ditempuh. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bidang Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility pada perusahaan perbankan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami nilai perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, bagi penyelenggara dapat membantu proses pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan.
- b. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai nilai perusahaan dan konsekuensinya terhadap kinerja keuangan juga Corporate Social Responsibility yang dilaporkan.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan juga Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan atau bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Indonesia dengan mengambil data perusahaan perbankan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dalam pengambilan data laporan keuangan serta laporan tahunannya dan melalui *website* resmi masing – masing perusahaan dalam perusahaan perbankan pada periode tahun 2016 – 2021. Lalu, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Menurut Sugiyono (2010), landasan teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah. Dalam penelitian ini, menggunakan teori yang relevan dengan variabel penelitian yaitu grand theory (*agency theory* dan *stakeholder theory*).

2.1.1 Grand Theory

2.1.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi atau yang sering disebut teori keagenan menurut R.A. Supriyono dalam buku Akuntansi Keperilakuan (2018), konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal sebagai pemberi kontrak dan agen sebagai penerima kontrak, prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Para ahli menyebutkan teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri serta antara prinsipal dan agen sering terjadi masalah keagenan yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan dari kedua pihak.

Menurut Gudono dalam buku Teori Agensi (2017), teori agensi dibentuk dengan tujuan untuk memahami serta memecahkan permasalahan yang timbul karena terdapat suatu ketidak lengkapan informasi pada saat kontrak dilakukan. Kontrak yang dimaksud disini adalah kontrak yang timbul antara prinsipal atau pemberi kerja yaitu pemegang saham atau pimpinan perusahaan dengan agen atau penerima perintah yaitu manajemen atau bawahan. Teori keagenan mengemukakan jika agen memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan prinsipal serta adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen, maka timbulah principal-agent problem yang di mana agen melakukan suatu tindakan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri namun dapat merugikan prinsipal.

Menurut Anggitasari (2012) pelaporan pertanggungjawaban informasi aktivitas perusahaan kepada prinsipal sangat penting untuk dilakukan karena melalui laporan yang disediakan oleh agen dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan dan akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Hal tersebut membuat harga saham naik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Peneliti lain juga menjelaskan bahwa teori agensi pada CSR memiliki kemampuan dalam mengurangi asimetris informasi sehingga dapat mengurangi biaya agensi (Tristiari, 2014). Kegiatan CSR yang melibatkan manajemen puncak akan mengurangi perilaku oportunistik manajer. CSR dapat digunakan sebagai jalan keluar untuk konflik antara pemegang saham, dan juga dapat

membawa perusahaan dalam memaksimalkan nilai dan kinerja perusahaan (Harjoto, 2011). Hal ini didukung dengan penelitian Jensen (1976) yang menyatakan bahwa penurunan biaya agensi akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan dan ada kemungkinan CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teori keagenan memainkan peran penting dalam memahami tata kelola perusahaan serta mengidentifikasi bagaimana memperlakukan informasi dan risiko dalam operasi suatu perusahaan.

2.1.1.2 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* pertama kali digagas oleh R. Edward Freeman (1984) dalam bukunya yang berjudul *Strategic Management* dan menyatakan bahwa teori *stakeholder* adalah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi. Menurut Ghazali dan Chariri dalam buku Teori Akuntansi (2007), teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*

(Devi, 2017).

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para stakeholder yang dapat dilakukan dengan memberikan informasi kinerja perusahaan baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan pengungkapan *corporate social responsibility* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder* dan dapat dukungan dari para *stakeholder* untuk keberlangsungan perusahaan. Adanya dukungan dan kinerja *stakeholder* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi daya tarik para investor untuk melakukan kegiatan investasi karena investor yakin bahwa dengan kinerja dan dukungan para *stakeholder* dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Taswan, 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi (2011) menunjukkan bahwa *coporate social responsibility* merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan keinginan para *stakeholder*, semakin baik pengungkapan *coporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan maka stakeholder dan semakin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja keuangan dan mencapai laba.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *stakeholder* merupakan keterikatan yang didasari oleh kepentingan tertentu. Dengan demikian, jika berbicara mengenai *stakeholder theory* berarti membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Menurut Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul Analisis Kinerja

Keuangan (2015) nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Kemudian menurut Agus Sartono dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi (2016) nilai perusahaan adalah :

“Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat”.

Harmono dalam bukunya Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (2014) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan kesejahteraan pemegang saham. Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga (Pantow dkk, 2015). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price Book Value* (PBV). Rasio PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan tersebut. Adapun rumus atau formula perhitungan PBV adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$$

2.1.3 Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2015) pengertian kinerja keuangan, suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Selanjutnya Rusdianto (2013) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Agnes Sawir (2015) menyatakan bahwa :

“Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain.”

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perbankan diukur dengan rasio-rasio keuangan sesuai dengan ketentuan PBI No.6/10/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank, yaitu sebagai berikut :

a. Non Performing Loan (NPL)

Pengertian *Non Performing Loan* menurut Kasmir (2013) yaitu, kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis

maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Menurut Herman Darmawi (2011) berpendapat bahwa, *Non Performing Loan* adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidak lancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien. Menurut Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank. Artinya jumlah kredit bermasalah pada bank semakin besar. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah kurang dari 5%. Adapun rumus atau formula perhitungan NPL adalah :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pengertian *Loan to Deposit Ratio* menurut Kasmir (2013), rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Frianto Pandia (2012), *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang menyatakan

seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Artinya, jumlah uang yang dipergunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan.

LDR digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank. Rasio ketentuan batas untuk LDR menurut Bank Indonesia yaitu 75% untuk batas bawah dan 100% untuk batas atas. Apabila bank umum berada di bawah dari batas bawah, artinya bank tersebut dinilai kurang efisien dalam melakukan penyaluran kredit. Namun jika bank berada diatas batas atas maka artinya bank terlalu agresif dan dinilai berisiko. Adapun rumus atau formula perhitungan LDR menurut Sudirman (2013) adalah :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Irham Fahmi pengertian *Capital Adequacy Ratio* dalam bukunya *Analisis Kinerja Keuangan* (2015) rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya risiko kredit yang diberikan.

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2011) dalam bukunya *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, *Capital Adequacy Ratio* adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang

timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

CAR minimum bagi bank-bank umum di Indonesia adalah 8%. Jika nilai CAR semakin tinggi, maka kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit semakin baik. Adapun rumus atau formula perhitungan CAR menurut Sudirman (2013) adalah :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Johnson and Johnson dalam Nor Hadi (2014) mendefinisikan Corporate Social Responsibility sebagai berikut :

"Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat."

Menurut Rudito dan Famiola (2007), secara umum *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota komunitas untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara.

Menurut Elkington (1997) mengemukakan konsep triple bottomline (people, profit, planet) yang artinya bahwa agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungannya maka perlu memperhatikan 3P, yaitu tidak hanya profit, namun juga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat

(people) serta ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet) sehingga perusahaan harus seimbang dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hery (2013) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah organisasi standar internasional independen yang membantu bisnis, pemerintah dan organisasi lainnya memahami dan berkomunikasi dampaknya terhadap isu-isu seperti perubahan iklim, hak asasi manusia dan korupsi (Esben, 2015). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah pelaporan, pengungkapan standar yang berindikator tanggung jawab sosial yang diemban oleh perusahaan untuk menciptakan atau memberikan manfaat pelaporan kepada para stakeholder perusahaan. Pedoman ini di desain untuk digunakan oleh organisasi baik ukuran, sektor, atau lokasinya.

Pedoman ini juga menyediakan referensi internasional untuk semua pihak yang terlibat dengan pengungkapan pendekatan tata kelola serta kinerja dan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dan organisasi (Widya dan Siti 2016). *Global Reporting Initiative* (GRI) G-4 menerbitkan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang saat ini telah digunakan oleh lebih dari 1.500 perusahaan di 60 negara, dan secara de-facto telah menjadi standar dunia untuk pelaporan. *Global Reporting Initiative* (GRI) G-4 Guidelines mengajukan prinsip dan indikator untuk mengukur kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, juga standar isi laporan keberlanjutan (Widya dan Siti 2016).

Pengungkapan CSR oleh perusahaan pada umumnya berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Indikator pengungkapan CSR diukur berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia. *Global Reporting Initiative* (GRI) banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan selalu berusaha untuk meningkatkan komitmen dalam hal perbaikan dan penerapannya yang dapat dilakukan di seluruh dunia (globalreporting.org). Indikator-indikator yang terdapat dalam GRI, yaitu :

1. Indikator Kinerja Ekonomi
2. Indikator Kinerja Lingkungan
3. Indikator Praktik Tenaga Kerja dan Pekerjaan Yang Layak
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia
5. Indikator Kinerja Kemasyarakatan atau Sosial
6. Indikator Kinerja dan Tanggung Jawab Produk

Manfaat mengandung arti berguna atau berfaedah baik untuk individu sendiri maupun bagi orang lain atas keberadaan atau hal yang dilakukan. Dalam hal ini manfaat CSR juga demikian, bagaimana keberadaan perusahaan dapat berguna bagi masyarakat setempat, bagi perusahaan itu sendiri dan bagi pemerintah.

Kegiatan CSR juga mempunyai manfaat, menurut Wahyuningrum (2015) manfaat CSR Perusahaan yang telah meyakini CSR sebagai suatu kewajiban bagi perusahaan, maka dengan sendirinya perusahaan telah melaksanakan investasi sosial. Sebagai investasi sosial maka perusahaan akan memperoleh keuntungan

dalam bentuk manfaat yang akan diperoleh, antara lain yaitu :

1. Meningkatkan profitabilitas dan kinerja finansial yang lebih kokoh, misalnya lewat efisiensi lingkungan.
2. Meningkatkan akuntabilitas, assessment dan komunitas investasi.
3. Mendorong komitmen karyawan karena mereka diperhatikan dan dihargai.
4. Menurunkan kerentanan gejolak dengan komunitas.
5. Mempertinggi reputasi dan corporate building.

Menurut Mardikanto, (2014) menyampaikan beberapa alasan mengapa CSR perlu dilaksanakan yaitu :

1. Meningkatkan citra perusahaan.
2. Lingkungan sosial yang lebih baik.
3. Meningkatkan kinerja karyawan.

Adapun manfaat CSR bagi masyarakat menurut Clark (2014) adalah :

1. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan.
2. Pendanaan investasi komunitas dalam pengembangan infrastruktur.
3. Keahlian komersial (keahlian berlaba).

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah menggunakan CSR index yang merupakan luas pengungkapan relatif dari setiap perusahaan sampel atas pengungkapan sosial yang dilakukannya. (Zuhroh dan Sukmawati, 2003). Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) jumlah item pengungkapan adalah 91 item. Rumus perhitungan CSR menurut Global Reporting Initiative G-4 pada tahun 2013 adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSR_j = Corporate Social Responsibility index perusahaan

$\sum X_{ij}$ = Jumlah pengungkapan CSR perusahaan.

n_j = jumlah item untuk perusahaan sebesar 91 indikator

Penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah banyak perusahaan yang menyatakan bahwa CSR adalah penting karena perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis kepada para shareholders mengenai bagaimana memperoleh profit yang besar, namun perusahaan juga harus memiliki sisi tanggung jawab sosial terhadap stakeholders dilingkungan tempat perusahaan beroperasi (Handoko, 2010).

CSR diharapkan mampu memberikan manfaat baik jangka pendek dan jangka panjang bagi masyarakat maupun perusahaan. Manfaat yang akan diperoleh dengan menerapkan CSR yaitu perusahaan akan dipandang memiliki nilai kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Jika perusahaan melaksanakan CSR secara rutin dan konsisten, perusahaan akan dikenal baik oleh masyarakat bisnis, akademisi, konsumen, maupun pemerintah sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan ekonomi secara signifikan, artinya bahwa ketika semakin tinggi intensitas perusahaan melakukan CSR maka semakin tinggi pula manfaat ekonomi yang akan diperoleh. CSR dapat menangani masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat seperti mengentaskan kemiskinan, meningkatkan standar pendidikan, dan menyediakan sarana serta prasarana yang dapat meningkatkan standar

kesehatan masyarakat terutama bagi masyarakat sekitarnya (Nunung dan Prajarto, 2012).

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei Wahyu Ardimas, Wardoyo (2014)	Dependent: Nilai perusahaan Independent: Kinerja perusahaan dan CSR	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan variabel kinerja keuangan diukur dengan ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. OPM, NPM dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Terdapat perbedaan pada hasil pengujian secara simultan (bersama-sama), dimana pengujian ini menyatakan bahwa ROA, ROE, OPM, NPM dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan PBV
2	Pengaruh Corporate Social Responsibility Berbasis Karakteristik Social Bank Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Yohanes Andri Dan Suramaya Suci (2014)	Dependent: CSR Independent: Sustainability development, kinerja perusahaan, social bank	Analisis regresi	Hasil penelitian CSR, social bank dan sustainability development berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.	Terdapat perbedaan pada objek penelitian, dimana penelitian terdahulu perusahaan sebagian besar berfokus pada pasar modal yang telah mapan dibandingkan pasar modal yang sedang berkembang.

3	<p>Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Dewa Ayu Sri Dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2016)</p>	<p>Dependent: Kineja keuangan</p> <p>Independent: ROA, CAR, NPL dan LDR</p>	Analisis linier regresi berganda	<p>Hasil penelitian, variabel CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA. Kredit bermasalah ini adalah penyebab utama menurunnya kinerja keuangan yang dimiliki suatu bank.</p>	<p>Pada penelitian rasio keuangan digunakan sebagai variabel independent. Penelitian ini juga memodifikasi dengan menambahkan kinerja keuangan sebagai variabel independent.</p>
4	<p>Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan</p> <p>Iskandar (2016)</p>	<p>Dependent: CSR dan ROA</p> <p>Independent: Bina lingkungan, kemitraan, kesejahteraan karyawan dan profitabilitas</p>	Analisis regresi	<p>Hasil penelitian, bina lingkungan dan kemitraan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap ROA</p>	<p>Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas (ROA), peneliti memodifikasi dengan menambahkan sustainability report dan laporan keuangan tahunan dalam memperoleh sumber data.</p>
5	<p>Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Noni Aisyah Dan Nadia Asandimitra (2017)</p>	<p>Dependent: Nilai perusahaan expenditure, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan CSR</p>	Analisis regresi	<p>Hasil penelitian menunjukkan variabel capital expenditure, leverage, kepemilikan institusional, dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel kepemilikan</p>	<p>Terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu, penelitian secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>

				manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	
6	<p>Effect Of Corporate Social Responsibility And Good Corporate Governance On The Value Of Company With Profitability As Moderating Variables</p> <p>Ery Yanto (2018)</p>	<p>Dependent: Nilai perusahaan</p> <p>Moderasi: Profitabilitas</p> <p>Independent: CSR dan GCG</p>	Analisis regresi	<p>Hasil penelitian menunjukkan variabel pengungkapan CSR, GCG dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dan GCG yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan, leverage dan kualitas audit sebagai variabel independent.</p>
7	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Sulastiningsih Dan Rizka Imanita (2018)</p>	<p>Dependent: Nilai perusahaan</p> <p>Independent: kinerja keuangan dan rasio keuangan</p>	Analisis linier	<p>Hasil penelitian menunjukkan variabel pengungkapan rasio keuangan (CAR, ROA, LDR) dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Terdapat perbedaan pada objek penelitian, dimana penelitian sebelumnya menyatakan bahwa variabel CAR, ROA, LDR, BOPO dan CSR terbukti berpengaruh pada nilai perusahaan.</p>

8	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Putri Yanindha Dan Denies Priantinah (2018)</p>	<p>Dependent: Kinerja keuangan dan csr</p> <p>Independent: nilai perusahaan</p>	Analisis regresi logistik	<p>NPL dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA dan CSR berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p>	<p>Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi dengan menambahkan struktur good corporate governance sebagai variabel pemodeasi. Penelitian ini juga memodifikasi dengan menambahkan kinerja keuangan sebagai variabel independent.</p>
9	<p>Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia (Bei)</p> <p>Auditya Dwi Prasetyawan (2019)</p>	<p>Dependent: CSR</p> <p>Independent: kinerja keuangan dan rasio keuangan (ROE)</p>	Analisis regresi	<p>Hasil penelitian menunjukkan variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan kinerja keuangan</p>	<p>Terdapat perbedaan pada objek penelitian, dimana penelitian sebelumnya menyatakan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneliti juga memodifikasi dengan menambahkan sustainability report sebagai variabel independent.</p>

10	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi Enggar Nursasi (2020)	Dependent : Kinerja keuangan Moderasi : CSR Independent : Nilai perusahaan	Analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan variabel pengungkapan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Pada penelitian ini nilai perusahaan digunakan sebagai variabel independent. Penelitian ini juga memodifikasi dengan menambahkan CSR sebagai variabel independent.
----	---	---	------------------	--	--

Sumber : Data diolah penulis (2022)

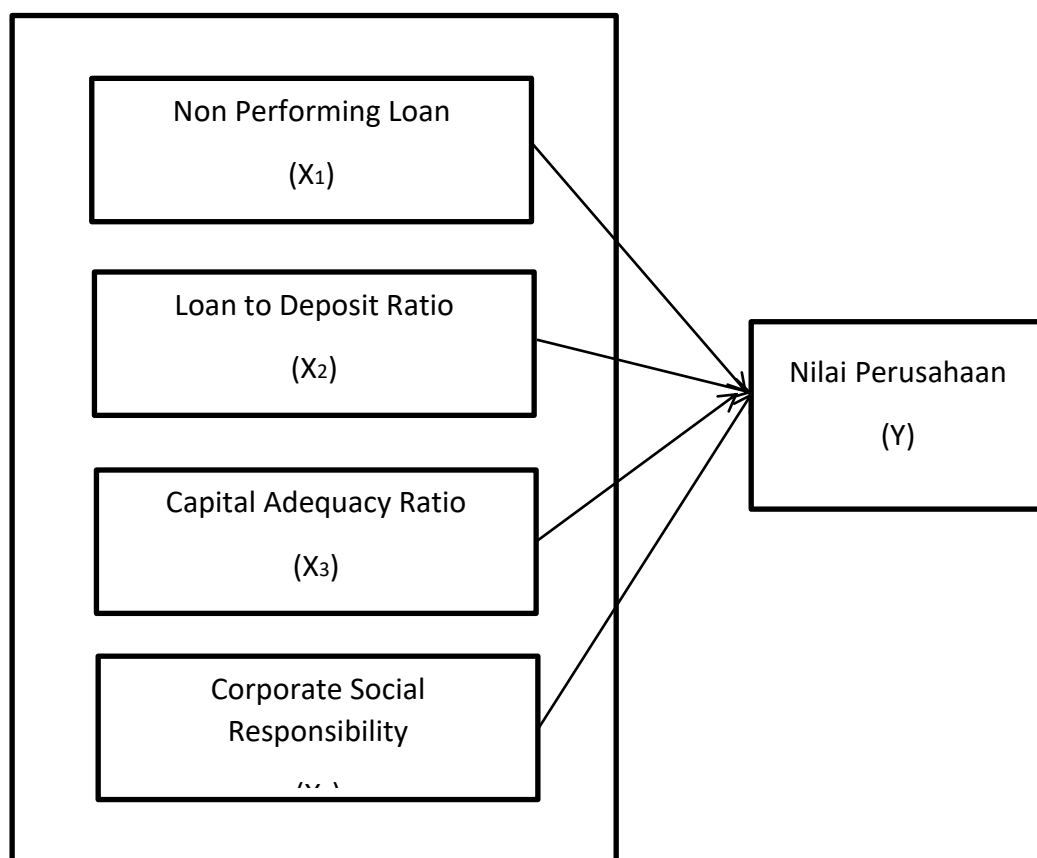
2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2019:108) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka pemikiran (Sugiyono, 2019:60).

Fenomena konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sementara pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi, karena hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham dan menurunkan nilai perusahaan (Permanasari, 2010). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. (Septiyuliana, 2016).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah *kinerja keuangan* sebagai variable independen yang menggunakan Non Performing Loan (X_1), Loan to Deposit Ratio (X_2), dan Capital Adequacy Ratio (X_3) Corporate Social Responsibility (X_4) sebagai variable independen dan nilai perusahaan sebagai variable dependen.



Sumber : Data diolah penulis (2022)

Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2013) NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-*cover* risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Kredit bermasalah akan menimbulkan permasalahan bagi perbankan. Apabila terdapat kredit macet maka perbankan akan kesulitan untuk memperoleh laba karena bank tidak bisa memperoleh bunga dari kredit yang diberikan. Nilai dari rasio NPL menunjukkan arti yang berbeda dengan rasio-rasio lainnya.

Non Performing Loan (NPL), yang tinggi mendindikasikan bahwa kualitas kredit bank tersebut tidak baik, hal ini menunjukkan akibat dari ketidakmampuan manajemen bank dalam melaksanakan pengelolaan kreditnya, sehingga menimbulkan terjadinya risiko kredit bermasalah yang semakin luas dan membuat bank harus mengalami kerugian akibat dari adanya penurunan return on asset yang diperoleh bank. Karena semakin tinggi *Non Performing Loan* yang didapat maka Laba akan cenderung menurun, sebaliknya apabila tingkat *Non Performing Loan* menurun maka laba yang dihasilkan akan menjadi meningkat.

Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank, artinya jumlah kredit bermasalah pada bank semakin besar. Sebaliknya, jika rasio NPL suatu bank semakin rendah maka artinya kualitas kredit bank tersebut semakin baik dan risiko kredit yang ditanggung oleh pihak perbankan akan semakin kecil. Kredit macet dapat mempengaruhi kinerja suatu perbankan.

Apabila NPL tinggi maka kinerja bank akan menurun sehingga akan berdampak pada menurunnya Nilai Perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulfah dan Rusdiah (2017) yang membuktikan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2013) LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Jika semakin besar kredit yang diberikan bank kepada nasabah maka jumlah penghasilan bunga dari hasil penyaluran kredit akan meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin besar LDR maka kinerja keuangan perbankan juga akan meningkat.

Semakin tinggi nilai rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga bank kemungkinan akan mengalami kondisi bermasalah besar (Lesmana, 2012), sebaliknya semakin rendah rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan

kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank sulit memperoleh laba. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit maka semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Jadi jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik maka pertumbuhan laba atau Profitabilitas yang diterima Bank juga akan semakin tinggi. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan bank Indonesia, maka laba akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif). Menurut (Simorangkir, 2004). Meningkatnya kinerja keuangan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Euis (2017) yang membuktikan bahwa LDR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2012) *Capital Adequacy Ratio* digunakan untuk mengukur kecukupan modal dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. Menurut Rahmani (2017), CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. CAR berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung resiko, serta untuk pembiayaan penanaman aktiva tetap dan investasi (Praditasari, 2017).

Semakin baik *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu perusahaan hal tersebut memberikan sinyal yang baik terhadap investor sehingga hal tersebut berdampak pada nilai perusahaan (Panjaitam, 2016). Jika nilai CAR tinggi, maka

kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Murni dan Sabijono (2018) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Muhammad Yasir Yusuf (2017) menjelaskan bahwa aktivitas CSR dapat dilaksanakan dengan baik, maka konflik yang sering muncul antara pemerintah, masyarakat dan perusahaan akan dapat diperkecil. Hal ini akan memberikan pengaruh positif terhadap investor membuat nilai perusahaan meningkat. Pratiwi dan Djahhuri (2004) dalam Titisari (2010) mengartikan pengungkapan sosial sebagai suatu pelaporan atau penyampaian informasi kepada *stakeholders* mengenai segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Hasil penelitian di berbagai negara membuktikan, bahwa laporan tahunan (*annual report*) merupakan media yang tepat untuk menyampaikan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maureen dan Indah (2017) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya semakin banyak pengungkapan CSR maka nilai perusahaan semakin baik.

2.2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Zuredah (2010) pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan

kepentingan perusahaan. Lindawati & Puspita (2015) teori *stakeholder* menjelaskan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan *stakeholder*. CSR menjadi suatu sarana yang bisa menjamin keberlanjutan bagi perusahaan. CSR bisa menjadi salah satu strategi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi non keuangan perusahaan.

Semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka dukungan yang akan diperoleh dari *stakeholder* atas seluruh aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang dalam hal ini diwakili oleh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* juga akan semakin tinggi. Saat ini konsekuensi sosial dan lingkungan menjadi salah satu aspek pertimbangan yang baru bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan selain faktor keuangan. Apabila perusahaan melakukan pengungkapan laporan mengenai lingkungan perusahaan, hal ini akan menimbulkan kepercayaan dan nilai tambah dari pihak investor sehingga akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Jika banyak investor tertarik untuk melakukan investasi maka saham perusahaan akan semakin aktif untuk diperjualbelikan dan harga saham perusahaan akan meningkat sehingga hal ini bisa meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* juga menjadi komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu *issue* tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik (Said, 2015).

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:115) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengertian hipotesis penelitian menurut sugiyono, (2019:63) adalah sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dihasilkan hipotesis sementara dalam penelitian ini yaitu :

H1: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H4 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H5 : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Corporate Social Responsibility*, berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) objek penelitian merupakan cara ilmiah/sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai suatu hal atau objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu). Dalam melakukan kegiatan penelitian, objek penelitian merupakan salah satu yang perlu diperlukan dalam penelitian. Objek penelitian merupakan titik perhatian sebuah penelitian yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang lebih terarah. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang dapat dipecahkan permasalahannya dengan menggunakan teori-teori yang bersangkutan (Fitrah dan Luthfiah, 2017:156).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan (X1)*, *Loan to Deposit Ratio (X2)*, *Capital Adequacy Ratio (X3)*, *Corporate Social Responsibility (X4)* dan Nilai Perusahaan (Y). Datanya berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian membahas tentang

suatu cara yang digunakan secara sistematis dengan cara mengumpulkan, menganalisis data dan outputnya diharapkan dapat berguna. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka – angka dan analisis statistik.

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut V.Wiratna Sujarweni (2018), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif dan verifikatif sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode

deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana perkembangan mengenai kinerja keuangan, corporate social responsibility, dan nilai perusahaan. Adapun definisi metode verifikatif menurut Sugiyono (2018), penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya digunakan untuk menguji teori dengan pengujian atau pembuktian hipotesis. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua sampai dengan keenam yaitu seberapa besar pengaruh NPL, LDR, CAR, Corporate Social Responsibility, terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan baik secara simultan maupun parsial.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:115) variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai, sedangkan Menurut Sugiyono (2019:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan, *corporate social responsibility*, dan nilai perusahaan, sehingga perlu dilakukan pengujian hipotesis – hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, menggunakan variabel dependen (terikat) dan

variabel independen (bebas). Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value*, sedangkan variabel independennya menggunakan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variable diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel Depeden

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Jadi variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value*. Alasan menggunakan rasio *Price Book Value* yaitu rasio pasar modal, yaitu rasio yang menunjukkan informasi penting suatu perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham. PBV ditunjukkan dalam perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya dimana nilai buku dihitung sebagai hasil bagi dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam SEM (Structural Equation Modeling atau Pemodelan Persamaan Struktural), variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.

3.2.2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar (Fahmi, 2017). Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan menjadi faktor penting yang dilihat oleh investor yang terdapat pada laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang diproksikan dengan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*.

3.2.2.1.1 Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan atau kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya. Menurut Fahmi (2014) risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan,

institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. NPL diukur dari jumlah kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Menurut Nursyahriana, et al.,(2017) *Non Performing Loan* adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur dan kredit sejak jatuh tempo tidak dapat dilunasi oleh debitur sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian. Kredit macet merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit.

3.2.2.1.2 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir (2014) *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR diukur dari total kredit yang disalurkan dibagi dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. LDR adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan, dan simpanan berjangka (deposito). Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana pihak ketiga yang umumnya jangka pendek digunakan untuk membiayai aset yang tidak likuid seperti kredit.

3.2.2.1.3 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi (Dewi, 2017).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. CAR diukur dari perbandingan antara total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. CAR berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung resiko, serta untuk pembiayaan penanaman aktiva tetap dan investasi (Praditasari, 2017).

3.2.2.2 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Hendrik, 2009). Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sejalan dengan data yang diungkap oleh perusahaan/manajemen berkaitan dengan aktivitas sosialnya yang meliputi tema lingkungan, energi, kesehatan, keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk keterlibatan masyarakat, dan umum (Nurkhin, 2010).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, berikut merupakan ringkasan mengenai operasional variabel yang ditampilkan dalam tabel 3.1 diantaranya :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel		Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	PBV	- Harga Pasar Per Saham - Nilai Buku Per Saham Nilai perusahaan dapat diukur dengan (Irham fahmi, 2014) :	Rasio
		$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$	
Kinerja Keuangan	NPL (X1)	- Kredit Bermasalah - Total Kredit NPL dapat diukur dengan (Hermawan, 2011) :	Rasio
	LDR (X2)	- Kredit - Dana Pihak Ketiga LDR dapat diukur dengan (Sudirman, 2013) :	
	CAR (X3)	- Modal - Aktiva Tertimbang Menurut Resiko CAR dapat diukur dengan (Sudirman, 2013) :	
		$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	
		$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	
		$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$	
CSR	CSRI	- Dimensi Ekonomi - Dimensi Sosial - Dimensi Lingkungan CSRI dapat diukur dengan (<i>Global Reporting Initiative</i> , 2013) :	Rasio
		$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	

Sumber : Data diolah penulis (2022)

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi bisa hewan, benda-benda, tumbuhan dan peristiwa lain. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021 yang mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report*.

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu sampel yang di dapatkan dari populasi memang harus benar-benar mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam *purposive sampling* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2021	46
2	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama tahun 2016-2021	(6)
3	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan <i>annual report</i> selama tahun 2016-2021	(12)
4	Perusahaan perbankan yang tidak mendapatkan laba selama tahun 2016-2021	(16)
Sampel Penelitian		12
Periode Penelitian		6
Total Data Penelitian 2016-2021		72

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dua belas (12) perusahaan perbankan, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.3

Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Agro Niaga Tbk
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
4	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
5	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
6	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
8	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
9	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
10	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
11	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
12	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber : Data diolah penulis (2022)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh dari informasi laporan keuangan tahunan dan *annual report* pada periode tahun 2016 – 2021. Perbedaan hasil penelitian diduga disebabkan karena penggunaan tahun yang berbeda dengan

penelitian – penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan pengujian pada kinerja keuangan yang diproksikan *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio* dengan menggunakan periode penelitian selama enam tahun.

Data daftar perusahaan perbankan diperoleh dari situs resmi. Adapun dalam pengambilan data perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan tahunan dan *annual report* diperoleh melalui melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan *website* resmi masing – masing perusahaan dalam perusahaan perbankan pada periode tahun 2016 – 2021.

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik pengujian data dilakukan untuk melihat apakah data tersebut dilakukan analisis dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh reponden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017). Dalam teknik pengujian data, tentunya memuat mengenai teknik analisis data guna mencari hasil dari penelitian yang dilakukan. Ghozali (2018) menyatakan bahwa :

“Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.”

Kemudian data yang telah dikumpulkan oleh penulis akan dianalisa menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda, yang

sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik agar regresi yang digunakan layak dan terbebas dari gejala normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Teknik pengujian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.6 Teknik Analisis Data

3.2.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono,2020). Yang termasuk kedalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono,2020). Teknik analisis ini digunakan untuk menunjukkan tingkat pengungkapan Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2021.

3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atas data yang akan diolah perlu dilakukan sebelum melaksanakan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik terdiri dari sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh $\geq 5\%$ atau 0,05 maka data terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi maka dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflationfactor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikonolieritas adalah :

a. Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka dapat

disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 , maka dapat disimpulkan adanya multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), dan jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena pengganggu pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individual atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Menurut (Ghozali, 2018) untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi salah satu cara yang dapat digunakan adalah Uji *Durbin- Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Uji Auto Korelasi (Uji Durbin Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

3.2.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen *Non Performing Loan* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), *Capital Adequacy Ratio* (X3), *Corporate Social Responsibility* (X4), terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Adapun model regresi penelitian dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 LDR + \beta_3 CAR + \beta_4 CSR + \beta_5 CSR + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

NPL = *Non Performing Loan*

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Konstanta

ϵ = *Error term*

3.2.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui presentase variasi dalam variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variasi variabel independen. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R2*. *Adjusted R2* digunakan karena *R2* sering menimbulkan masalah dimana nilai *R2* akan selalu meningkat jika terdapat penambahan variabel bebas, tidak peduli apakah variabel bebas tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sedangkan nilai *Adjusted R2* bisa berubah jika terdapat penambahan variabel bebas tetapi nilainya bisa meningkat atau menurun tergantung pada korelasinya terhadap variabel terikat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1, apabila R^2 suatu regresi semakin tinggi (mendekati angka 1), artinya regresi tersebut semakin baik karena dapat disimpulkan bahwa informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel dependen telah diberikan hampir seluruhnya oleh variabel independen. Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.2.6.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dalam penelitian ini

menggunakan uji signifikansi parsial (Uji Statistik t) dan uji signifikansi simultan (Uji statistik F).

1. Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Cara melakukan pengujian parsial (uji t) menurut (Ghozali, 2016) adalah sebagai berikut :

1) Menentukan H0

a. *Net Performing Loan* (NPL)

H₀ : $\beta_1 = 0$: *Net Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

H₀ : $\beta_1 \neq 0$: *Net Performing Loan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

H₀ : $\beta_2 = 0$: *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

H₀ : $\beta_2 \neq 0$: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

c. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Ho : $\beta_3 = 0$: *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Ho : $\beta_3 \neq 0$: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

d. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Ho : $\beta_4 = 0$: *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

Ho : $\beta_4 \neq 0$: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2021.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi sebesar 5%.

3) Menentukan nilai t hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

4) Kriteria untuk menerima atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hal ini berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Hal ini berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016) bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis penelitian

a. *Net Performing Loan* (NPL)

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Performing Loan* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara *Net Performing Loan* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

H₀ : $\beta_2 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

H₀ : $\beta_2 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

H₀ : $\beta_3 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

H₀ : $\beta_3 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

d. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

H₀ : $\beta_4 = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

H₀ : $\beta_4 \neq 0$: ada pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (db = n-k-1)

Keterangan :

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen

3) Mencari F hitung

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(N - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

k : jumlah variabel

n : banyaknya data

4) Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen variabel. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Data yang ada dalam model regresi pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk dapat mengetahui gambaran umum atau deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi. Berikut adalah pengujian statistik deskriptif pada variabel independen diantaranya *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Std. Deviation</i>
NPL	72	0,35	4,30	2,1710	2,0950	1,01044
LDR	72	55,41	167,23	89,9906	90,1900	16,43239
CAR	72	16,78	34,12	22,9765	22,8500	3,62028
CSR	72	0,00	54,95	22,1465	24,1800	13,24285
PBV	72	0,39	15,72	1,6207	1,1000	1,910348
Valid N (listwish)	72					

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Keterangan :

NPL = *Net Performing Loan*

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

CSR = *Corporate Social Responsibility*

PBV = *Price Book Value*

Berdasarkan tabel 4.1, maka diketahui nilai *minimum*, *maximum*, rata-rata (*mean*), *median* dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimum sebesar 0,35%, nilai maksimum sebesar 4,30%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,1710%, nilai median sebesar 2,0950% dan standar deviasi sebesar 1,01044%. Dengan melihat rata-rata NPL sebesar 2,1710% hal ini menunjukkan bahwa NPL yang dimiliki bank masih dibawah 5% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, sehingga bank masih bisa dikatakan sehat dan bank masih bisa memperluas penyaluran kreditnya. Variabel NPL memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL tersebut memiliki penyimpangan data yang kecil atau kecenderungan data-data tersebut merupakan data yang normal.

Variabel *Loan to Deposit Raio* (LDR) memiliki nilai minimum sebesar 55,41%, nilai maksimum sebesar 167,23%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,9906%, nilai median sebesar 90,1900 dan standar deviasi sebesar 16,43239%. Dengan melihat rata-rata LDR sebesar 89,9906% di atas batas LDR sesuai ketentuan Bank Indonesia sebesar 78%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan sampel cukup rendah. Apabila bank umum berada di atas dari batas LDR, artinya bank tersebut dinilai efisien dalam melakukan penyaluran

kredit. Variabel LDR memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR tersebut memiliki penyimpangan data yang kecil atau kecenderungan data-data tersebut merupakan data yang normal. Oleh karena itu LDR harus dijaga agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 16,78%, nilai maksimum sebesar 34,12%, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,9765%, nilai median sebesar 22,8500% dan standar deviasi sebesar 3,62028%. Dengan melihat rata-rata CAR sebesar 22,9765% di atas 8% dari ketentuan Bank Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa banyak modal yang dimiliki oleh perusahaan sampel tidak maksimal tersalurkan kepada nasabah, sehingga mengakibatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat berputar secara optimal. Variabel CAR memiliki memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR tersebut memiliki penyimpangan data yang kecil atau kecenderungan data-data tersebut merupakan data yang normal.

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,00%, nilai maksimum sebesar 54,95%, rata-rata (*mean*) sebesar 22,1465% dan median sebesar 24,1800%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sosial masih rendah dengan persentase sebesar 22,1465% dari seluruh pengungkapan CSR secara penuh. Sedangkan standar deviasi sebesar ukuran penyebaran dari tingkat CSR adalah sebesar 13,24285% dari 72 kasus yang terjadi.

Berdasarkan analisis deskriptif nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* menunjukkan bahwa selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,39%, nilai maksimum sebesar 15,72%, nilai median sebesar 1,1000% dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,6207% yang artinya bahwa rata-rata perusahaan memiliki *Price Book Value* > 1. Dalam kondisi ini nilai buku yang ada di pasar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku assetnya yaitu sebesar 1,6207 kali. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,910348 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Price Book Value* adalah sebesar 1,910348% dari 72 kasus.

4.1.1 Perkembangan Mengenai Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

4.1.1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan pada Bank yang terdaftar Di BEI Periode 2016-2021

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 72 data yang ada, PBV memiliki nilai terendah sebesar 0,39 yang terdapat pada PT. Bank BRI Tbk pada tahun 2016, nilai tertinggi sebesar 15,72 yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Agro Niaga Tbk pada tahun 2021, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,6207, nilai median sebesar 1,1000 dan standar deviasi sebesar 1,910348. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $1,6207 < 1,910348$ yang menandakan

bahwa sebaran data nilai perusahaan baik.

Tabel 4.2

Data Price to Book Value (PBV) Sektor Perbankan Tahun 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AGRO	2,13	2,59	1,26	0,92	5,04	15,72
2	BBCA	3,40	4,11	4,23	0,95	0,90	0,89
3	BBNI	1,16	1,84	1,49	1,18	1,03	1,00
4	BBRI	0,39	0,54	2,47	2,63	2,21	1,76
5	BBTN	0,96	1,74	1,13	0,94	0,91	0,86
6	BDMN	0,98	1,71	1,73	0,85	0,71	0,51
7	BMRI	0,88	2,20	1,65	1,64	1,44	1,48
8	BNII	1,04	0,86	0,63	0,59	0,86	0,79
9	BTPN	0,97	0,87	1,07	0,84	0,81	0,63
10	MEGA	1,45	1,78	2,48	2,84	1,63	1,83
11	NISP	0,61	0,49	0,80	0,70	0,63	0,48
12	PNBN	1,30	1,83	1,68	1,79	1,33	0,93

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa terdapat 42% dari 100% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki nilai diatas rata-rata dan sebanyak 58% memiliki nilai dibawah rata-rata, yang artinya hanya terdapat 5 perusahaan sub sektor perbankan dari jumlah keseluruhan perusahaan sebanyak 12 yang memiliki nilai PBV yang sangat baik.

4.1.1.2 Perkembangan NPL pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021

Non Performing Loan ditunjukkan dengan proksi NPL. Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 72 data yang ada, variabel NPL mempunyai nilai terendah sebesar 0,35 yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Agro Niaga Tbk pada tahun 2021, nilai tertinggi sebesar

4,30 yang terdapat pada Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2021, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,1710, nilai median sebesar 2,0950 dan standar deviasi sebesar 1,01044. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,1710 > 1,01044$ yang menandakan bahwa sebaran data NPL baik.

Tabel 4.3

Data Non Performing Loan (NPL) Sektor Perbankan Tahun 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AGRO	1,56	1,59	1,18	1,34	0,56	0,35
2	BBCA	1,31	1,49	0,43	0,45	0,73	1,47
3	BBNI	2,96	2,29	1,96	2,33	4,20	3,70
4	BBRI	1,06	1,1	1,18	1,31	1,30	1,80
5	BBTN	2,73	2,62	2,18	2,47	2,61	1,83
6	BDMN	3,21	2,99	2,81	3,55	3,33	3,23
7	BMRI	4,07	3,90	3,12	2,64	3,04	2,75
8	BNII	1,98	2,37	2,38	3,42	3,99	4,30
9	BTPN	0,79	0,90	1,24	0,43	1,21	1,68
10	MEGA	3,43	2,01	1,60	2,46	1,39	1,12
11	NISP	1,87	1,79	1,72	1,71	1,92	2,35
12	PNBN	1,77	2,88	3,03	3,07	2,95	2,82

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa terdapat 47% dari 100% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki nilai diatas rata-rata dan sebanyak 53% memiliki nilai dibawah rata-rata, yang artinya hanya terdapat 5 perusahaan sub sektor perbankan dari jumlah keseluruhan perusahaan sebanyak 12 yang memiliki nilai NPL yang sangat baik.

4.1.1.3 Perkembangan LDR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021

Loan to Deposit Ratio ditunjukkan dengan proksi LDR. Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 72 data yang ada, variabel LDR mempunyai nilai terendah sebesar 55,41 yang terdapat pada PT. Bank Mega Tbk pada tahun 2016, nilai tertinggi sebesar 167,23 yang terdapat pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2019, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,9906, nilai median sebesar 90,1900 dan standar deviasi sebesar 16,43239. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $89,9906 > 16,43239$ yang menandakan bahwa sebaran data LDR baik.

Tabel 4.4

Data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Sektor Perbankan Tahun 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AGRO	88,68	88,41	88,75	91,59	84,76	86,01
2	BBCA	76,09	78,17	83,28	81,84	65,64	60,89
3	BBNI	94,66	89,56	92,87	95,58	90,52	79,88
4	BBRI	85,28	85,42	88,22	88,06	86,79	87,33
5	BBTN	101,65	102,21	102,47	112,23	90,70	90,52
6	BDMN	88,58	92,29	94,39	97,33	84,00	82,57
7	BMRI	92,49	94,99	104,38	104,20	94,66	92,02
8	BNII	92,48	93,83	104,42	100,91	84,38	81,64
9	BTPN	94,12	94,62	93,84	167,23	136,42	124,56
10	MEGA	55,41	57,50	69,59	72,84	61,37	61,41
11	NISP	89,86	93,42	93,51	94,08	72,03	71,70

12	PNBN	87,66	88,32	99,78	104,18	90,82	89,43
----	------	-------	-------	-------	--------	-------	-------

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa terdapat 51% dari 100% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki nilai diatas rata-rata dan sebanyak 49% memiliki nilai dibawah rata-rata, yang artinya hanya terdapat 5 perusahaan sub sektor perbankan dari jumlah keseluruhan perusahaan sebanyak 12 yang memiliki nilai LDR yang sangat baik.

4.1.1.4 Perkembangan CAR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021

Capital Adequacy Ratio ditunjukkan dengan proksi CAR. Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 72 data yang ada, variabel CAR mempunyai nilai terendah sebesar 16,78 yang terdapat pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2020, nilai tertinggi sebesar 38,12 yang terdapat pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2021, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,9765, nilai median sebesar 22,8500 dan standar deviasi sebesar 3,62028. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $22,9765 > 3,62028$ yang menandakan bahwa sebaran data CAR baik.

Tabel 4.5

Data Capital Adequacy Ratio (CAR) Sektor Perbankan Tahun 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AGRO	23,68	29,58	28,34	24,28	24,33	20,24
2	BBCA	22,21	23,6	23,95	24,64	26,89	26,85
3	BBNI	19,36	18,53	18,5	19,73	16,78	19,74
4	BBRI	22,91	22,96	21,21	22,55	20,61	25,28
5	BBTN	20,34	18,87	18,21	17,32	19,34	19,14
6	BDMN	22,2	23,24	22,79	24,59	25,59	26,38
7	BMRI	21,36	21,64	20,96	21,39	19,90	,19,60
8	BNII	19,39	20,50	22,32	25,80	30,57	34,12
9	BTPN	25,60	24,91	24,61	24,24	25,55	26,17
10	MEGA	26,21	24,11	22,79	23,68	31,04	27,30
11	NISP	18,28	17,51	17,63	19,17	22,04	23,05
12	PNBN	20,68	21,84	22,91	23,59	29,00	29,99

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa terdapat 63% dari 100% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki nilai diatas rata-rata dan sebanyak 37% memiliki nilai dibawah rata-rata, yang artinya hanya terdapat 7 perusahaan sub sektor perbankan dari jumlah keseluruhan perusahaan sebanyak 12 yang memiliki nilai CAR yang sangat baik.

4.1.1.5 Perkembangan CSR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021

Corporate Social Responsibility ditunjukkan dengan proksi CSR.

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 72 data yang ada, variabel CSR mempunyai nilai terendah sebesar 0,00 yang terdapat pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 54,95 yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2021, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,1465, nilai median sebesar 24,1800 dan standar deviasi sebesar 13,24285. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $22,1465 > 13,24285$ yang menandakan bahwa sebaran data CSR baik.

Tabel 4.6

Data Corporate Social Responsibility (CSR) Sektor Perbankan

Tahun 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AGRO	24,18	24,18	24,18	24,18	31,87	34,07
2	BBCA	30,77	30,77	30,77	28,57	38,46	38,46
3	BBNI	25,27	29,67	27,47	27,47	43,96	49,45
4	BBRI	29,67	27,47	27,47	32,97	43,96	54,95
5	BBTN	28,57	26,37	24,18	23,08	27,47	29,67
6	BDMN	6,59	6,59	6,59	0,00	13,19	16,48
7	BMRI	13,19	14,29	29,67	30,77	37,36	43,96
8	BNII	10,99	10,99	13,19	15,38	18,68	23,08
9	BTPN	9,89	9,89	12,09	13,19	16,48	19,78
10	MEGA	2,20	2,20	2,20	2,20	4,40	4,40
11	NISP	27,47	34,07	32,97	27,47	38,46	46,15
12	PNBN	4,40	4,40	3,30	6,59	8,79	10,99

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa terdapat 56% dari 100% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki nilai diatas rata-rata dan sebanyak 44% memiliki nilai dibawah rata-rata, yang artinya hanya

terdapat 7 perusahaan sub sektor perbankan dari jumlah keseluruhan perusahaan sebanyak 12 yang memiliki nilai CSR yang sangat baik.

4.1.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Diukur Dengan Menggunakan *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021*

Pengujian ini bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *non performing loan, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio dan corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

4.1.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam model regresi yang kemudian akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi data lebih dari 0,05, namun apabila signifikansi data kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>		72	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	1,05662677	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,130	
	<i>Positive</i>	0,130	
	<i>Negative</i>	-0,064	
<i>Test Statistic</i>		0,130	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.013 ^c	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>		.237 ^d
	<i>95% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0,226
		<i>Upper Bound</i>	0,248
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai dari *Test Kolmogorov-Smirnov* ini menunjukkan hasil sebesar 0,130 dengan nilai *Monte Carlo Sig (2 tailed)* sebesar 0,237 atau telah melebihi taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghazali, 2018). Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-0,630	0,925			
	NPL	-0,085	0,113	-0,094	0,933	1,072
	LDR	-0,003	0,004	0,091	0,859	1,165
	CAR	0,061	0,030	0,280	0,783	1,276
	CSR	0,045	0,015	0,449	0,684	1,461
a. Dependent Variable: PBV						

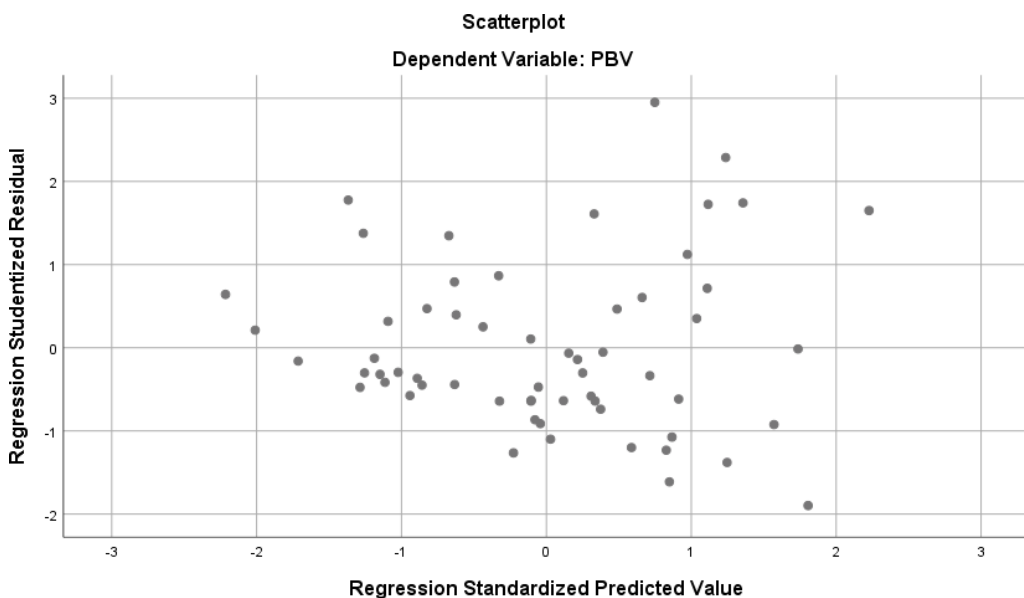
Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolonieritas pada variabel independen yaitu NPL, LDR, CAR, dan CSR memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Yaitu nilai Tolerance NPL sebesar 0,933, LDR sebesar 0,859, CAR sebesar 0,783 dan CSR sebesar 0,684. Di bagian VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Nilai dari masing-masing variabel yaitu NPL sebesar 1,072, LDR sebesar 1,165, CAR sebesar 1,276, dan CSR sebesar 1,461.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai

prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di- *studentized*. Jika ada pola tertentu maka



mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, namun jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan dalam gambar berikut :

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Gambar 4.1

Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat bahwa titik-titik grafik *scatterplot* menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), dan jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan adanya masalah autokorelasi. Untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan Uji Durbin-Watson (Ghazali, 2018). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai dw lebih besar daripada nilai du dan nilai dw lebih kecil dari $4-du$ ($du < d < 4-u$). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.674 ^a	0,455	0,403	0,89618	1,971
a. Predictors: (Constant), LAG Y, CSR, NPL, LDR, CAR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa nilai *durbin-watson* (DW) adalah sebesar 1,971 dengan variabel independen ($k=4$) dan sampel dalam penelitian ini

sebanyak 72 menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka dapat dilihat pada tabel *durbin-watson* nilai *du* sebesar 1,7366. Dengan demikian berdasarkan pada nilai ($du < d < 4-du$) dengan nilai ($1,7274 < 1,971 < 2,2634$), maka dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi dalam model regresi dalam penelitian ini.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	NPL	-0,085	0,113	-0,094	-0,753	0,455
	LDR	0,003	0,004	-0,091	0,696	0,490
	CAR	0,061	0,030	0,280	2,044	0,046
	CSR	0,045	0,015	0,449	3,068	0,003
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dapat menghasilkan persamaan linear

$$Y = 0,630 - 0,085 (X_1) + 0,003 (X_2) + 0,061 (X_3) + 0,045(X_4) + 0,05$$

sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Non Performing Loan*

X2 = *Loan to Deposit Ratio*

X3 = *Capital Adequacy Ratio*

X4 = *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut maka masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 0,630 nilai ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen dalam penelitian ini diabaikan (X1, X2, X3, dan X4 = 0), maka variabel nilai perusahaan memiliki nilai tetap (konstan) sebesar 0,630.
2. Nilai *Non Performing Loan* memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0,085 dengan signifikansi 0,455, artinya jika *non performing loan* dinaikkan sebesar satu satuan sementara (X2, X3, dan X4 = 0), maka nilai dari nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,085.
3. Nilai *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,003 dengan signifikansi 0,490, artinya jika *loan to deposit ratio* dinaikkan sebesar satu satuan sementara (X1, X3, dan X4 = 0), maka nilai dari nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,003.

4. Nilai *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,061 dengan signifikansi 0,046, artinya jika *capital adequacy ratio* dinaikkan sebesar satu satuan sementara ($X_1, X_2, \text{ dan } X_4 = 0$), maka nilai dari nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,061.
5. Nilai *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,045, artinya jika *corporate social responsibility* dinaikkan sebesar satu satuan sementara ($X_1, X_2 \text{ dan } X_3 = 0$), maka nilai dari nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,045.

4.1.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R < 1$). Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen berhasil memberikan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2016). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi Simultan *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.440 ^a	0,194	0,135	1,09438
a. Predictors: (Constant), CSR,NPL,LDR,CAR				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Tabel 4.11 menunjukkan nilai dari koefisien determinasi variabel independen yang didapat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,135. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependennya adalah sebesar 13,5%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 13,5\% = 86,5\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Meskipun jumlahnya lebih rendah pada variasi dari variabel independen namun pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR pada perusahaan sektor perbankan merupakan fungsi utama perbankan. Karena pada kinerja keuangan dengan proksi NPL dan LDR berkaitan dengan pengukuran kredit yang disalurkan oleh perbankan dan CAR berkaitan dengan kecukupan modal perbankan. Penelitian juga menggunakan variabel independen CSR, dalam laporannya untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan apa saja yang akan diungkapkan dan bagaimana melakukan pengungkapan CSR perusahaan tersebut.

4.1.2.4 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis antara lain uji statistik parsial atau uji t dan uji statistik simultan atau uji F.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Cara melakukan pengujian parsial (uji t) menurut (Ghozali, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai thitung dengan ttabel
 - a. Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Apabila thitung lebih kecil dari ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan Alpha 5% (0,05), artinya penelitian ini menentukan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang benar sebanyak- banyaknya 5% dan tingkat kepercayaan atau besar

mengambil keputusan sedikitnya 95%. Apabila probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Menentukan nilai ttabel

Nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 5%, yaitu :

$$t_{\text{tabel}} = df = (n - k - 1)$$

Keterangan:

df = *degree of freedom* (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen atau dengan cara nilai ttabel (0,05;2;n)

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2) ; (72-5-1) = 0,025 ; 66 = 0.034722 \approx 0,035$$

1. *Non Performing Loan* (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 4.12

Uji t *Non Performing Loan*

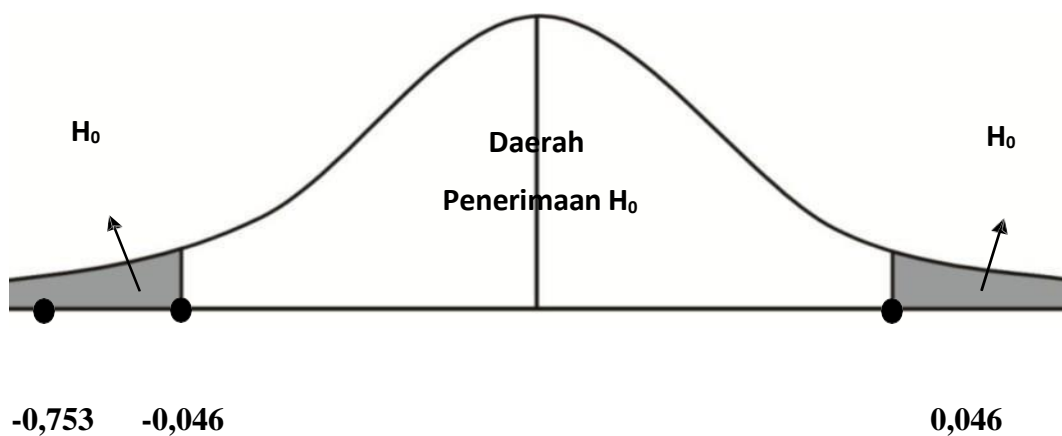
<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		

<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	NPL	-0,085	0,113	-0,094	-0,753	0,455

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa *output* thitung memiliki nilai sebesar -0,753 lebih besar daripada *t*table yaitu 0,046 dan nilai signifikansi variabel yaitu $0,455 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hasil tersebut menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah kurva penerimaan dan penolakan H_0 :



Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Gambar 4.2

Kurva *Non Performing Loan*

2. *Loan to Deposit Ratio* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 4.13

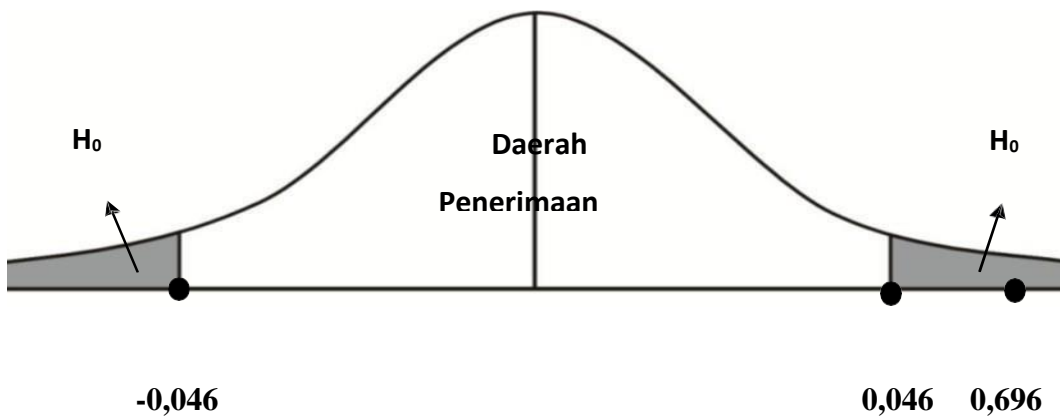
Uji t Loan to Deposit Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	LDR	0,003	0,004	-0,091	0,696	0,490

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa *output* thitung memiliki nilai sebesar 0,696 lebih besar daripada *t* tabel yaitu 0,046 dan nilai signifikansi variabel yaitu $0,490 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, hasil tersebut menunjukkan bahwa *Loan to Deposit* secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah kurva penerimaan dan penolakan H_0 :



Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

Gambar 4.3

Kurva Loan to Deposit Ratio

3. *Capital Adequacy Ratio* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 4.14

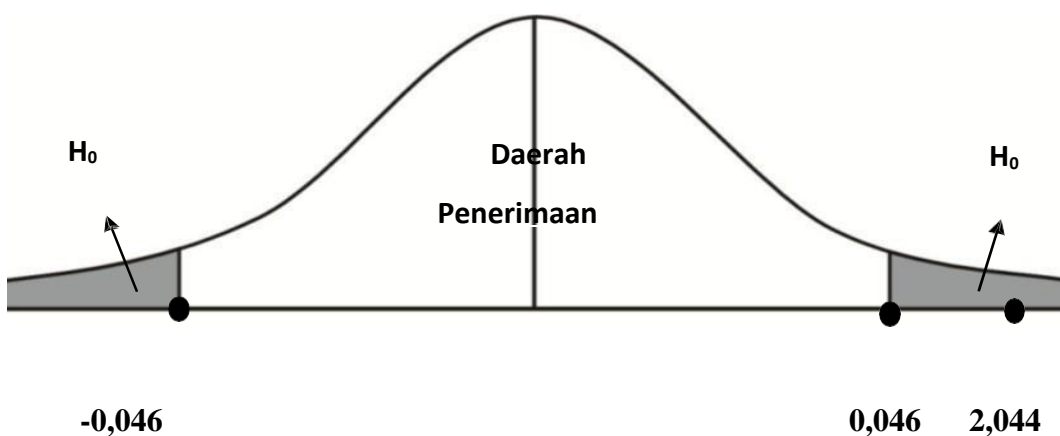
Uji t Capital Adequacy Ratio

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	CAR	0,061	0,030	0,280	2,044	0,046

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa *output* thitung memiliki nilai sebesar 2,044 lebih besar daripada ttabel yaitu 0,046 dan nilai signifikansi variabel yaitu $0,046 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hasil tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah kurva penerimaan dan penolakan H_0 :



Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

Gambar 4.4

Kurva Capital Adequacy Ratio

4. *Corporate Social Responsibility* (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 4.15

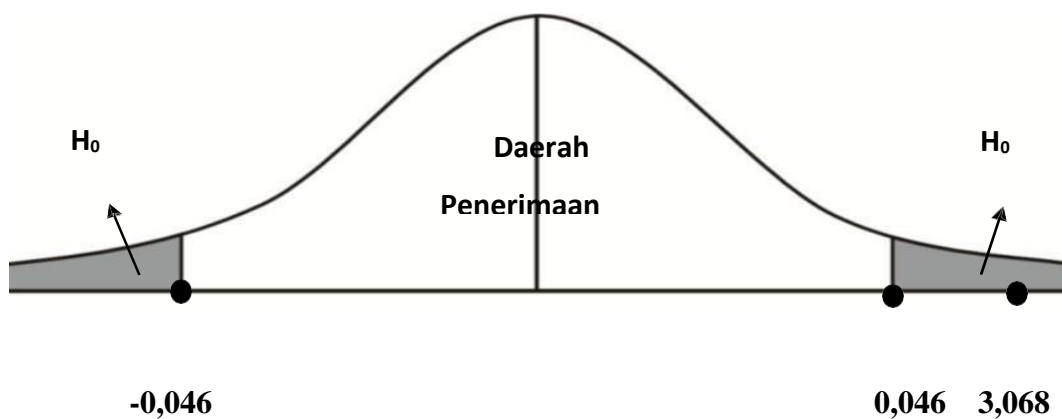
Uji t *Corporate Social Responsibility*

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	CSR	0,045	0,015	0,449	3,068	0,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa *output* thitung memiliki nilai sebesar 3,068 lebih besar daripada *t*table yaitu 0,046 dan nilai signifikansi variabel yaitu $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, hasil tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah kurva penerimaan dan penolakan H_0 :



Sumber : Data Diolah Penulis (2021)

Gambar 4.5

Kurva Corporate Social Responsibility

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Cara melakukan pengujian simultan (uji F) menurut (Ghozali, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Menentukan tingkat signifikansi
 - a. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai F_{tabel} didapat dari tabel distribusi F pada tingkat signifikansi

5%, yaitu:

$$F_{\text{tabel}} = df_2 = (n - k - 1)$$

Keterangan:

df2 = degree of freedom (jumlah variabel -1)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen atau dengan cara nilai F_{tabel}

$$F_{\text{tabel}} = 4 ; (72-5-1) = 4 ; 66 = 2,543015 \approx 2,543$$

(0,05;2;n)

Hasil dari uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16

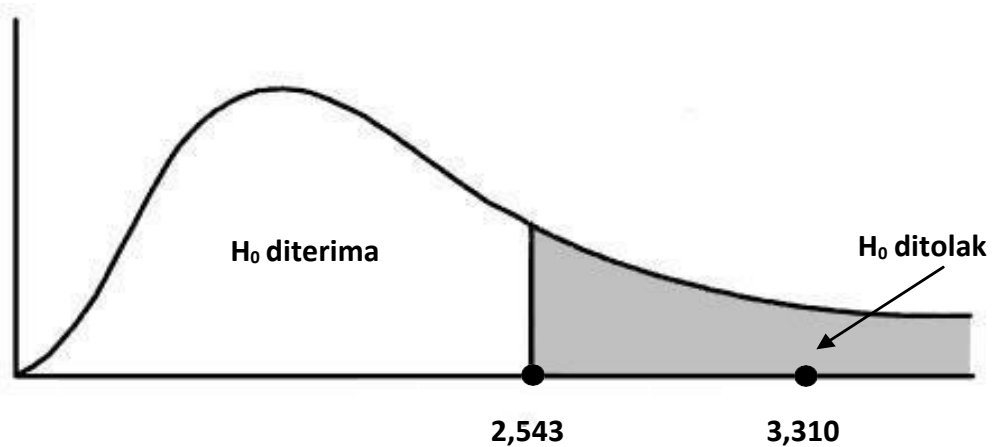
Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	15,858	4	3,964	3,310	.017 ^b
	<i>Residual</i>	65,871	55	1,198		
	<i>Total</i>	81,729	59			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), CSR, NPL, LDR, CAR						

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa *output* Fhitung memiliki nilai sebesar 3,310 lebih besar daripada Ftabel yaitu 2,543 dan nilai signifikansi variabel yaitu $0,017 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, hasil tersebut menunjukkan bahwa *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio* dan

Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berikut adalah kurva penerimaan dan penolakan H_0 :



Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Gambar 4.6

Kurva Uji F

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil pengujian statistik yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1 Perkembangan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Gambaran umum *non performing loan* perusahaan sub sektor perbankan periode 2016-2021 menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel perusahaan yang di ambil hanya 47% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki kategori NPL yang baik, sedangkan untuk *loan*

to deposit ratio perusahaan sub sektor perbankan periode 2016-2021 menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel perusahaan yang di ambil sebanyak 51% perusahaan sub sektor perbankan memiliki kategori nilai LDR yang baik, selanjutnya *capital adequacy ratio* perusahaan sub sektor perbankan periode 2016-2021 menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel perusahaan yang di ambil hanya 63% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki kategori CAR yang baik dan *Corporate Social Rresponsibility* perusahaan sub sektor perbankan periode 2016-2021 menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel perusahaan yang di ambil hanya 56% perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki kategori CSR yang baik.

4.2.2 Perkembangan *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H1 ditolak. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung *Non Performing Loan* sebesar -0,753 dan signifikansi sebesar 0,455. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Nilai NPL berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor

perbankandikarenakan nilai NPL merupakan sebuah risiko yang terjadi akibat adanya ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjamannya, sehingga hal ini akan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor perbankan. NPL yang tinggi juga akan berdampak terhadap kerugian bank yang disebabkan karena terjadinya kredit macet dalam bank tersebut. Berdasarkan kepada teori yang sudah ada dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam sektor perbankan ini semakin rendah nilai NPL maka akan semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank dan nilai perusahaan akan semakin tinggi (Ambarawati,2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Murni (2016) dan Suranto, et.al.,(2017) yang menemukan bahwa *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Srihayati (2015) yang menemukan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H2 diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung *Loan to Deposit Ratio* 0,696 dan signifikansi sebesar 0,490. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa

Loan to Deposit Ratio memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Nilai LDR berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan dikarenakan nilai LDR merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas sebuah bank. Signifikannya nilai LDR terhadap nilai perusahaan bank diakibatkan karena tingginya jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Berdasarkan kepada teori yang sudah ada dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam sektor perbankan ini semakin tinggi nilai LDR maka kinerja keuangan bank juga akan meningkat karena tingginya nilai LDR dapat diasumsikan bahwa bank telah menyalurkan kreditnya dengan efektif dan hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank (Septiani, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Murni (2016), Kusuma dan Musaroh (2014) yang menemukan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Srihayati (2015) yang menemukan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy*

Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H3 diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung Capital Adequacy Ratio sebesar 2,044 dan signifikansi sebesar 0,046. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa Capital Adequacy Ratio memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

CAR merupakan rasio permodalan bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta untuk menampung kemungkinan adanya risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. CAR dalam penelitian ini tidak berpengaruh dikarenakan rendahnya tingkat permodalan bank sehingga menyebabkan kecilnya nilai CAR. Semakin tinggi nilai CAR maka dapat dikatakan semakin baik dan semakin kuat pula posisi permodalan bank tersebut untuk dapat menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva yang berisiko. Nilai CAR yang kecil akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Wijayanto, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018), Putri dan Denies (2018) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Hayati (2015) yang menemukan bahwa *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.5 Perkembangan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H4 diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung *Corporate Social Responsibility* sebesar 3,068 dan signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Pelaksanaan program CSR tidak hanya merupakan tanggung jawab perusahaan yang bersentuhan langsung dengan Sumber Daya Alam (SDA), perbankan juga merupakan salah satu sektor yang mempunyai tanggung jawab di bidang itu. Sebagai lembaga intermediasi untuk menerima dan menyalurkan kembali dana masyarakat, bank juga memiliki tanggung jawab etis, sosial, dan tanggung jawab discretionary, yaitu tanggung jawab yang semestinya tidak harus dilakukan tetapi dilakukan atas kemauan sendiri (Purtanto, 2014).

Perusahaan yang melakukan CSR artinya ikut memperhatikan kepentingan-kepentingan stakeholders dari perspektif strategis. Pihak-pihak termasuk stakeholders dalam perusahaan perbankan antara lain

adalah : manajer, nasabah, karyawan, pemerintah, dan pemegang saham. Sebagai akibatnya, stakeholders juga akan menaruh perhatian lebih terhadap kepentingan perusahaan dan tidak menutup kemungkinan hal tersebut dapat mendorong *stakeholders* untuk berinvestasi lebih ke perusahaan yang bersangkutan. Faktor ini akan membantu perusahaan untuk membangun kerja sama yang baik antara stakeholders dengan perusahaan (Duke II & Kankpang, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan Wardoyo (2014) dan Anwar (2018) yang menemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azka Yahdiyani (2017) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.6 Pengaruh *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah non performing loan, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, return on asset dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H5 diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien Fhitung sebesar 3,310 dan signifikansi sebesar 0,017. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa non

performing loan, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio dan corporate social responsibility memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) serta Putri dan Denies (2018) yang menemukan bahwa non performing loan, loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, dan corporate social responsibility memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan memiliki nilai diatas rata- rata. Hal ini menunjukkan bahwa dari kategori NPL sampel perusahaan yang di ambil memiliki kategori NPL yang baik, untuk LDR dari keseluruhan sampel perusahaan yang di ambil memiliki kategori nilai LDR yang baik, selanjutnya kategori CAR dari keseluruhan sampel perusahaan yang di ambil memiliki kategori CAR yang baik dan *Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel perusahaan yang di ambil perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki kategori CSR yang baik.
2. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

H1 ditolak. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung *Non Performing Loan* lebih kecil dari nilai koefisien *Non Performing Loan* ttabel.

3. *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H₂ diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung *Loan to Deposit Ratio* lebih besar dari nilai koefisien ttabel *Loan to Deposit Ratio*.
4. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H₃ diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung *Capital Adequacy Ratio* lebih besar dari nilai koefisien ttabel *Capital Adequacy Ratio*.
5. *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H₄ diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien thitung *Corporate Social Responsibility* lebih besar dari nilai koefisien ttabel *Corporate Social Responsibility*.
6. Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Corporate Social Responsibility memiliki

pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel H5 diterima. Pernyataan ini berdasarkan pada nilai koefisien Fhitung lebih besar daripada Ftabel.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dibahas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memberikan informasi kepada manajemen perusahaan yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan atau dasar pengambilan keputusan bagi manajemen mengenai pentingnya menjaga nilai perusahaan dan faktor- faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk dapat menambahkan variabel yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfini, M.L & Irwansyah (2016). Peran *Agency Cost Reduction* Dalam Memediasi Hubungan Antara *Corporate Social Responsibility* Dengan Nilai Perusahaan. Universitas Mulawarman. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Volume (18), No. 2.
- Ambarawati & Nyoman, A (2018) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non performing Loan, Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Universitas Udayana. Jurnal Manajemen Unud, Volume (7), No. 5.
- Anggrarini, N (2009). Pengaruh Kepemilikan Saham-saham institutional dan kebijakan hutang terhadap kepemilikan manajerial. Kajian Akuntansi. Volume 1 No. 2.
- Bappenas.go.id (2020). *Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia*.
- Dewa, A.P (2017). *Kewajiban Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Eka, N.W (2017). *Penyebab kegagalan CSR*.
- Ernawan, E. R. (2016). *Business Ethics (Etika Bisnis) Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Bandung: Alfabeta.
- Erni, E (2014). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Program Studi Manajemen, Universitas Pasundan.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* Edition: 7 Publisher: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halimah, S. N., & Euis, K. (2017). *Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis. 5 (10): 14-25.

- Hans, H.A & Usil, A (2015). *Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas*. Universitas Kristen Satya Wacana.
https://www.bappenas.go.id/files/5516/0819/5837/Laporan_Per_kembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_Triwulan_III_2020.pdf
 (diakses pada 16 Agustus 2021)
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180110092141-17-1088/ojk-minta-emiten-sampaikan-kegiatan-csr> (diakses pada 25 September 2021)
<https://www.kompasiana.com/ekanurwahyudi123456/5940ab5cf0f7900d4f2c1173/penyebab-kegagalan-csr> (diakses pada 25 September 2021)
- Iskandar (2016). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas perusahaan*. Universitas Mulawarman.
- Ismail (2010). *Manajemen Perbankan* Jakarta: Kencana, 2011
- Jensen, & Meckling. (1976). *The Theory of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*, 305-360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, S. R. (2017). *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerila dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan dengan Enterprise Risk Management Sebagai Intervening (Studi Empiris pada Perusahaann Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)*. *JOM Fekon*. 4 (1): 3081-3094.
- Noni Aisyah dan Nadia Asandimitra (2017). *Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 20 No. 2.
- Omi.P & Nur.A (2018). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory*. STIE PGRI Dewantara Jombang.

- Pantow, M. S. R., Sri, M., & Irvan, T. (2015). *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45*. *Jurnal EMBA*. 3 (1): 961-971.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor:6/10/PBI/2004. *Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum*
- Putra, T.W (2015). *Untuk mengetahui Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk Kantor Cabang Binjai secara signifikan*. Universitas Medan Area.
- Putri, A. K., Made, S., & Bambang, P. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 14 (2): 344-358.
- Rahayu, Sri. (2010). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Unpublished Skripsi Fakultas Ekonomi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sari, Y.D (2013). *Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Sikap komunitas Pada Program Perusahaan (Studi Kuantitatif Implementasi CSR Terhadap Sikap Komunitas Pada Program "Street children Sponsorship" Migas Hess Indonesia)*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tauke, P. Y., Sri, M., & Joy, E. T. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. *Jurnal EMBA*. 5 (2): 919-927.

Ulfah, Y., & Rusdiah, I. (2017). *Pengaruh Profil Risiko Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis. 1 (1): 2579-8715.

Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Wardoyo & Veronica, T. M. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 4 (2): 132-149.

Yohanes, A.P & Suramaya (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Berbasis Karakteristik Social Bank Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di BEI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Musi Palembang.

Yuliaty, E., & Zakaria, R. (2016). *Analisis Risk, Earnings Dan Capital*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 3. No. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Bank Tahun 2016-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Tanggal
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Agro Niaga Tbk	Bank	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk	Bank	22 Desember 2014
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk	Bank	09 Januari 2020
4	ARTO	PT. Bank Jago Tbk	Bank	12 Januari 2016
5	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk	Bank	15 Juli 2002
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	Bank	08 Oktober 2007
7	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk	Bank	01 Februari 2021
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	Bank	31 Mei 2000
9	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk	Bank	10 Juli 2006
10	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Bank	08 Juli 2013
11	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Bank	25 November 1993
12	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Bank	10 November 2003
13	BBSI	PT. Bank Bisnis Internasional Tbk	Bank	27 Agustus 2020
14	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	Bank	17 Desember 2009
15	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk	Bank	13 Januari 2015
16	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk	Bank	15 Juni 1997
17	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk	Bank	06 Desember 1989
18	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Bank	13 Juli 2001
19	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	Bank	12 Mei 2016
20	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	Bank	16 Januari 2014
21	BJBR	PT. Bank Jabar Banten	Bank	08 Juli 2010
22	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Bank	12 Juli 2012
23	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	Bank	21 November 2002
24	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	Bank	11 Juli 2013
25	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	Bank	14 Juli 2003
26	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk	Bank	31 Desember 1999
27	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	Bank	29 November 1989
28	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	Bank	21 November 1989
29	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	Bank	15 Januari 1990

30	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Bank	09 Mei 2018
31	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	Bank	13 Desember 2010
32	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	Bank	01 Mei 2002
33	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	Bank	12 Maret 2008
34	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Bank	08 Mei 2018
35	BVIC	PT. Bank Victoria Intl. Tbk	Bank	30 Juni 1999
36	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk	Bank	11 Juli 2014
37	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	Bank	29 Agustus 1990
38	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	Bank	31 Desember 2022
39	MAYA	PT. Bank Mayapada Tbk	Bank	29 Agustus 1997
40	MCOR	PT. Bank China Constr. Tbk	Bank	03 Juli 2007
41	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	Bank	17 April 2000
42	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	Bank	20 Oktober 1994
43	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk	Bank	20 Mei 2013
44	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Bank	29 Desember 1982
45	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah TBk	Bank	15 Januari 2014
46	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank	15 Desember 2006

Lampiran 2 : Daftar Sampel Bank Tahun 2016-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Tanggal
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Agro Niaga Tbk	Bank	08 Agustus 2003
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	Bank	31 Mei 2000
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Bank	25 September 1996
4	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Bank	10 September 2003
5	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	Bank	17 Desember 2009
6	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	06 Desember 1989
7	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	Bank	14 Juli 2007
8	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	Bank	21 November 1989
9	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	Bank	12 Maret 2008
10	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	Bank	17 April 2000
11	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	Bank	20 Oktober 1994
12	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Bank	29 Desember 1982

Lampiran 3 : Data NPL Tahun 2016-2021

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

No	Nama Bank	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL (%)
1	AGRO	2016	127.861.808	8.179.753.799	1,56%
		2017	175.045.630	10.981.623.081	1,59%
		2018	188.979.276	15.970.832.413	1,18%
		2019	260.470.206	19.366.245.488	1,34%
		2020	108.944.336	19.491.933.792	0,56%
		2021	41.107.516	11.608.327.398	0,35%
2	BBCA	2016	5.452.000	416.279.797	1,31%
		2017	6.945.000	467.509.224	1,49%
		2018	2.335.803	538.100.840	0,43%
		2019	2.642.480	586.940.431	0,45%
		2020	4.228.276	575.649.028	0,73%
		2021	8.896.343	604.620.389	1,47%
3	BBNI	2016	11.644.275	393.275.392	2,96%
		2017	10.097.575	441.313.566	2,29%
		2018	10.038.302	512.778.497	1,96%
		2019	12.961.816	556.770.847	2,33%
		2020	24.629.844	586.206.787	4,20%

		2021	21.527.805	582.436.230	3,70%
4	BBRI	2016	6.790.381	643.470.975	1,06%
		2017	7.915.978	718.982.668	1,10%
		2018	9.631.449	814.552.767	1,18%
		2019	11.500.490	877.431.193	1,31%
		2020	11.726.939	902.425.065	1,30%
		2021	17.172.900	955.305.553	1,80%
		5	BBTN	2016	4.085.134
2017	4.717.079			180.345.790	2,62%
2018	4.607.533			211.288.858	2,18%
2019	5.443.584			220.413.364	2,47%
2020	5.840.760			223.650.680	2,61%
2021	4.277.055			233.898.779	1,83%
6	BDMN			2016	2.739.543
		2017	2.633.438	88.012.796	2,99%
		2018	2.669.775	94.921.595	2,81%
		2019	3.496.802	98.475.846	3,55%
		2020	3.114.379	93.526.021	3,33%
		2021	2.875.543	89.163.277	3,23%
		7	BMRI	2016	22.682.211
2017	23.467.564			602.168.145	3,90%
2018	20.751.486			664.427.171	3,12%

		2019	22.560.665	855.846.844	2,64%
		2020	24.409.882	802.092.051	3,04%
		2021	23.222.743	843.640.931	2,75%
8	BNII	2016	1.836.008	92.715.876	1,98%
		2017	2.285.085	96.340.769	2,37%
		2018	2.485.603	104.396.195	2,38%
		2019	3.344.394	97.743.404	3,42%
		2020	3.295.111	82.488.712	3,99%
		2021	3.424.750	79.556.419	4,30%
9	BTPN	2016	502.003	63.168.410	0,79%
		2017	589.783	65.351.837	0,90%
		2018	844.556	68.136.780	1,24%
		2019	616.017	141.760.183	0,43%
		2020	1.642.200	136.212.619	1,21%
		2021	2.283.279	135.598.774	1,68%
10	MEGA	2016	971.914	28.300.130	3,43%
		2017	708.176	35.237.814	2,01%
		2018	675.939	42.263.704	1,60%
		2019	1.305.069	53.022.795	2,46%
		2020	676.300	48.594.122	1,39%
		2021	678.199	60.740.894	1,12%
11	NISP	2016	1.748.932	93.362.639	1,87%

		2017	1.899.214	106.349.408	1,79%
		2018	2.030.989	117.834.798	1,72%
		2019	2.037.302	119.046.393	1,71%
		2020	2.209.268	114.903.280	1,92%
		2021	2.843.219	120.775.015	2,35%
12	PNBN	2016	3.524.591	127.394.034	2,77%
		2017	3.802.683	131.954.374	2,88%
		2018	4.176.008	138.024.371	3,03%
		2019	4.314.133	140.682.830	3,07%
		2020	3.837.485	129.917.722	2,95%
		2021	3.598.472	127.523.865	2,82%

Lampiran 4 : Data LDR Tahun 2016-2021

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

No	Nama Bank	Tahun	Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
1	AGRO	2016	8.179.753.799	9.223.778.503	88,68%
		2017	10.981.623.081	12.421.932.502	88,41%
		2018	15.670.832.413	18.064.536.210	86,75%
		2019	19.366.245.488	21.144.601.334	91,59%
		2020	19.491.933.792	22.995.278.746	84,76%
		2021	11.608.327.398	13.496.291.728	86,01%
2	BBCA	2016	403.391.221	530.133.625	76,09%
		2017	454.264.956	581.115.442	78,17%
		2018	524.530.462	629.812.017	83,28%
		2019	572.033.981	698.980.068	81,84%
		2020	547.643.666	834.283.843	65,64%
		2021	589.813.578	968.606.744	60,89%
3	BBNI	2016	393.275.392	415.453.084	94,66%
		2017	441.313.566	492.747.948	89,56%
		2018	512.778.497	552.172.202	92,87%
		2019	556.770.947	582.540.625	95,58%
		2020	586.206.787	647.571.744	90,52%
		2021	582.436.230	729.168.611	79,88%

4	BBRI	2016	643.470.975	754.526.374	85,28%
		2017	718.982.668	841.656.450	85,42%
		2018	814.552.767	923.309.860	88,22%
		2019	877.431.193	996.377.825	88,06%
		2020	943.787.634	1.087.424.850	86,79%
		2021	994.416.523	1.138.743.215	87,33%
5	BBTN	2016	150.221.960	147.787.618	101,65%
		2017	181.002.783	177.091.421	102,21%
		2018	216.256.305	211.034.488	102,47%
		2019	232.212.539	206.905.692	112,23%
		2020	235.052.116	259.149.814	90,70%
		2021	247.285.433	273.189.056	90,52%
6	BDMN	2016	91.888.516	103.739.515	88,58%
		2017	94.045.506	101.896.818	92,29%
		2018	101.650.553	107.695.796	94,39%
		2019	106.865.502	109.791.910	97,33%
		2020	103.937.018	123.733.204	84,00%
		2021	99.965.961	121.069.317	82,57%
7	BMRI	2016	649.322.953	702.060.230	92,49%
		2017	712.037.865	749.583.982	94,99%
		2018	799.557.188	766.008.893	104,38%
		2019	885.835.237	850.108.345	104,20%

		2020	942.067.687	995.200.668	94,66%
		2021	1.026.224.827	1.115.278.713	92,02%
8	BNII	2016	109.988.691	118.931.951	92,48%
		2017	113.813.563	121.291.560	93,83%
		2018	121.972.870	116.812.388	104,42%
		2019	111.611.893	110.601.006	100,91%
		2020	97.038.850	115.003.047	84,38%
		2021	93.807.773	114.898.775	81,64%
9	BTPN	2016	58.171.598	61.806.798	94,12%
		2017	59.298.564	62.670.025	94,62%
		2018	60.859.618	64.851.852	93,84%
		2019	132.760.609	79.388.815	167,23%
		2020	126.689.753	92.865.540	136,42%
		2021	125.155.305	100.474.227	124,56%
10	MEGA	2016	28.300.130	51.073.227	55,41%
		2017	35.237.814	61.282.871	57,50%
		2018	42.263.704	60.734.798	69,59%
		2019	53.022.795	72.790.174	72,84%
		2020	48.594.122	79.186.302	61,37%
		2021	60.740.894	98.907.011	61,41%
11	NISP	2016	93.057.977	103.559.960	89,86%
		2017	105.977.270	113.440.672	93,42%

		2018	117.408.472	125.560.448	93,51%
		2019	118.651.323	126.121.499	94,08%
		2020	114.549.272	159.036.404	72,03%
		2021	120.500.106	168.050.732	71,70%
12	PNBN	2016	125.049	142.654	87,66%
		2017	128.652	145.671	88,32%
		2018	137.386	137.694	99,78%
		2019	136.893	131.403	104,18%
		2020	129.893	143.030	90,82%
		2021	140.754	157.392	89,43%

Lampiran 5 : Data CAR Tahun 2016-2021

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

No	Nama Bank	Tahun	Modal	ATMR	CAR (%)
1	AGRO	2016	1.966.244.530	8.303.739.379	23,68%
		2017	3.175.341.385	10.735.800.044	29,58%
		2018	4.416.738.376	15.582.815.435	28,34%
		2019	4.580.127.430	18.863.096.365	24,28%
		2020	4.305.030.498	17.693.804.333	24,33%
		2021	2.158.071.045	10.664.557.742	20,24%
2	BBCA	2016	115.019.063	517.789.779	22,21%
		2017	134.607.761	570.452.803	23,60%
		2018	156.051.518	651.531.540	23,95%
		2019	177.888.239	721.917.072	24,64%
		2020	186.953.899	695.143.985	26,89%
		2021	203.621.221	758.288.767	26,85%
3	BBNI	2016	84.278.075	435.353.579	19,36%
		2017	95.306.890	514.476.829	18,53%
		2018	104.254.095	563.439.969	18,50%
		2019	118.095.752	598.483.879	19,73%
		2020			16,78%

			103.145.466	614.633.183	
		2021	125.616.033	636.201.737	19,74%
4	BBRI	2016	142.910.432	623.857.728	22,91%
		2017	161.751.939	704.515.985	22,96%
		2018	173.618.421	818.608.240	21,21%
		2019	195.986.650	869.020.388	22,55%
		2020	183.337.537	889.596.695	20,61%
		2021	241.660.763	955.756.191	25,28%
		5	BBTN	2016	20.219.637
2017	22.094.944			117.092.266	18,87%
2018	23.328.446			128.137.749	18,21%
2019	23.350.625			134.844.273	17,32%
2020	24.995.226			129.249.781	19,34%
2021	25.706.310			134.340.567	19,14%
6	BDMN			2016	27.645.640
		2017	29.356.326	126.334.355	23,24%
		2018	29.719.755	130.386.964	22,79%
		2019	33.445.305	135.997.251	24,59%
		2020	32.236.393	125.974.355	25,59%
		2021	32.251.735	122.255.943	26,38%
		7	BMRI	2016	137.432.214
2017	153.178.315			707.791.497	21,64%
2018					20,96%

			167.557.982	799.235.097	
		2019	188.828.259	882.905.621	21,39%
		2020	164.657.355	827.461.178	19,90%
		2021	175.256.894	894.029.247	19,60%
8	BNII	2016	21.784.193	112.351.320	19,39%
		2017	22.615.397	110.301.074	20,50%
		2018	26.065.274	116.798.725	22,32%
		2019	26.770.455	103.780.060	25,80%
		2020	27.146.750	88.792.882	30,57%
		2021	28.387.820	83.191.123	34,12%
9	BTPN	2016	14.019.335	54.757.564	25,60%
		2017	14.098.268	56.603.436	24,91%
		2018	16.521.064	67.131.441	24,61%
		2019	34.803.067	143.582.952	24,24%
		2020	36.347.312	142.253.917	25,55%
		2021	36.347.511	138.893.556	26,17%
10	MEGA	2016	10.883.111	41.517.371	26,21%
		2017	12.072.553	50.078.818	24,11%
		2018	12.619.668	55.385.687	22,79%
		2019	14.684.721	62.022.061	23,68%
		2020	18.037.950	58.115.367	31,04%
		2021	19.026.087	69.694.444	27,30%
11	NISP	2016			18,28%

			20.305.689	111.058.870	
		2017	22.439.974	128.164.119	17,51%
		2018	25.042.934	142.059.934	17,63%
		2019	28.297.214	147.586.674	19,17%
		2020	30.339.061	137.632.604	22,04%
		2021	32.664.162	141.726.981	23,05%
12	PNBN	2016	34.201	165.358	20,68%
		2017	36.289	166.147	21,84%
		2018	40.747	177.857	22,91%
		2019	44.442	188.423	23,59%
		2020	47.460	163.645	29,00%
		2021	52.752	175.901	29,99%

Lampiran 6 : Data CSR Tahun 2016-2021

$$CSRDI = \frac{\text{Jumlah item informasi CSR yang diungkapkan}}{91 \text{ item informasi CSR}} \times 100\%$$

No	Nama Bank	Tahun	Item	Index GRI	CSR (%)
1	AGRO	2016	22	91	24,18%
		2017	22	91	24,18%
		2018	22	91	24,18%
		2019	22	91	24,18%
		2020	29	91	31,87%
		2021	31	91	34,07%
2	BBCA	2016	28	91	30,77%
		2017	28	91	30,77%
		2018	28	91	30,77%
		2019	26	91	28,57%
		2020	35	91	38,46%
		2021	35	91	38,46%
3	BBNI	2016	23	91	25,27%
		2017	27	91	29,67%
		2018	25	91	27,47%
		2019	25	91	27,47%
		2020	40	91	43,96%

		2021	45	91	49,45%
4	BBRI	2016	27	91	29,67%
		2017	25	91	27,47%
		2018	25	91	27,47%
		2019	30	91	32,97%
		2020	40	91	43,96%
		2021	50	91	54,95%
		5	BBTN	2016	26
2017	24			91	26,37%
2018	22			91	24,18%
2019	21			91	23,08%
2020	25			91	27,47%
2021	27			91	29,67%
6	BDMN			2016	6
		2017	6	91	6,59%
		2018	6	91	6,59%
		2019	0	91	0,00%
		2020	12	91	13,19%
		2021	15	91	16,48%
		7	BMRI	2016	12
2017	13			91	14,29%
2018	27			91	29,67%

		2019	28	91	30,77%
		2020	34	91	37,36%
		2021	40	91	43,96%
8	BNII	2016	10	91	10,99%
		2017	10	91	10,99%
		2018	12	91	13,19%
		2019	14	91	15,38%
		2020	17	91	18,68%
		2021	21	91	23,08%
		9	BTPN	2016	9
2017	9			91	9,89%
2018	11			91	12,09%
2019	12			91	13,19%
2020	15			91	16,48%
2021	18			91	19,78%
10	MEGA			2016	2
		2017	2	91	2,20%
		2018	2	91	2,20%
		2019	2	91	2,20%
		2020	4	91	4,40%
		2021	4	91	4,40%
		11	NISP	2016	25

		2017	31	91	34,07%
		2018	30	91	32,97%
		2019	25	91	27,47%
		2020	35	91	38,46%
		2021	42	91	46,15%
12	PNBN	2016	4	91	4,40%
		2017	4	91	4,40%
		2018	3	91	3,30%
		2019	6	91	6,59%
		2020	8	91	8,79%
		2021	10	91	10,99%

Lampiran 7 : Data PBV Tahun 2016-2021

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

No	Nama Bank	Tahun	Harga Pasar Per Saham	Nilai Buku Per Saham	PBV (%)
1	AGRO	2016	359	169	212,85%
		2017	525	203	258,61%
		2018	310	247	125,51%
		2019	194	210	92,39%
		2020	1.013	201	504,25%
		2021	1.810	115	1571,87%
2	BBCA	2016	15.500	4.560	339,89%
		2017	21.900	5.330	410,91%
		2018	26.000	6.151	422,68%
		2019	6.685	7.059	94,70%
		2020	6.770	7.487	90,42%
		2021	7.300	8.222	88,79%
3	BBNI	2016	5.525	4.747	116,38%
		2017	9.900	5.370	184,35%
		2018	8.800	5.887	149,49%
		2019	7.850	6.673	117,63%

		2020	6.175	6.002	102,88%
		2021	6.750	6.740	100,15%
4	BBRI	2016	2.335	5.935	39,34%
		2017	3.640	6.759	53,85%
		2018	3.660	1.483	246,74%
		2019	4.400	1.673	263,04%
		2020	4.068	1.840	221,13%
		2021	4.110	2.341	175,58%
		5	BBTN	2016	1.740
2017	3.570			2.046	174,49%
2018	2.540			2.251	112,83%
2019	2.120			2.251	94,19%
2020	1.725			1.887	91,39%
2021	1.730			2.021	85,58%
6	BDMN			2016	3.710
		2017	6.950	4.074	170,58%
		2018	7.600	4.392	173,04%
		2019	3.950	4.647	85,00%
		2020	3.140	4.421	71,03%
		2021	2.350	4.568	51,45%
		7	BMRI	2016	5.788
2017	8.000			3.643	219,60%

		2018	7.375	4.479	164,66%
		2019	7.675	4.690	163,66%
		2020	6.325	4.386	144,19%
		2021	7.025	4.760	147,60%
8	BNII	2016	338	325	103,92%
		2017	263	307	85,67%
		2018	206	329	62,61%
		2019	206	350	58,86%
		2020	346	401	86,30%
		2021	332	423	78,52%
9	BTPN	2016	2.640	2.712	97,35%
		2017	2.460	2.830	86,92%
		2018	3.440	3.210	107,17%
		2019	3.250	3.862	84,15%
		2020	3.110	3.831	81,19%
		2021	2.620	4.168	62,86%
10	MEGA	2016	2.550	1.761	144,80%
		2017	3.340	1.876	178,04%
		2018	4.900	1.979	247,60%
		2019	6.350	2.232	284,50%
		2020	4.271	2.615	163,35%
		2021	5.027	2.749	182,86%

11	NISP	2016	1.035	1.700	60,88%
		2017	938	1.899	49,39%
		2018	855	1.065	80,28%
		2019	845	1.206	70,07%
		2020	820	1.300	63,08%
		2021	670	1.409	47,55%
12	PNBN	2016	750	576	130,14%
		2017	1.140	623	182,98%
		2018	1.145	681	168,24%
		2019	1.335	745	179,18%
		2020	1.065	802	132,76%
		2021	770	831	92,61%

Lampiran 8 : Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi Langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasioperasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan beratatau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi

	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan

	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan Wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja

-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna Bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia

	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerjasama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerjaan anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia

-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif Aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang

-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	S09	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Lampiran 9 : Tabel Distribusi t

v = n - (k+1)	A				
	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	6.314	12.706	25.452	63.657	127.321
2	2.920	4.303	6.205	9.925	14.089
3	2.353	3.182	4.177	5.841	7.453
4	2.132	2.776	3.495	4.604	5.598
5	2.015	2.571	3.163	4.032	4.773
6	1.943	2.447	2.969	3.707	4.317
7	1.895	2.365	2.841	3.499	4.029
8	1.860	2.306	2.752	3.355	3.833
9	1.833	2.262	2.685	3.250	3.690
10	1.812	2.228	2.634	3.169	3.581
11	1.796	2.201	2.593	3.106	3.497
12	1.782	2.179	2.560	3.055	3.428
13	1.771	2.160	2.533	3.012	3.372
14	1.761	2.145	2.510	2.977	3.326
15	1.753	2.131	2.490	2.947	3.286
16	1.746	2.120	2.473	2.921	3.252
17	1.740	2.110	2.458	2.898	3.222
18	1.734	2.101	2.445	2.878	3.197
19	1.729	2.093	2.433	2.861	3.174
20	1.725	2.086	2.423	2.845	3.153
21	1.721	2.080	2.414	2.831	3.135
22	1.717	2.074	2.405	2.819	3.119
23	1.714	2.069	2.398	2.807	3.104
24	1.711	2.064	2.391	2.797	3.091
25	1.708	2.060	2.385	2.787	3.078
26	1.706	2.056	2.379	2.779	3.067
27	1.703	2.052	2.373	2.771	3.057
28	1.701	2.048	2.368	2.763	3.047
29	1.699	2.045	2.364	2.756	3.038
30	1.697	2.042	2.360	2.750	3.030
31	1.696	2.040	2.356	2.744	3.022
32	1.694	2.037	2.352	2.738	3.015
33	1.692	2.035	2.348	2.733	3.008
34	1.691	2.032	2.345	2.728	3.002
35	1.690	2.030	2.342	2.724	2.996
36	1.688	2.028	2.339	2.719	2.990
37	1.687	2.026	2.336	2.715	2.985
38	1.686	2.024	2.334	2.712	2.980
39	1.685	2.023	2.331	2.708	2.976
40	1.684	2.021	2.329	2.704	2.971
41	1.683	2.020	2.327	2.701	2.967
42	1.682	2.018	2.325	2.698	2.963
43	1.681	2.017	2.323	2.695	2.959

44	1.680	2.015	2.321	2.692	2.956
45	1.679	2.014	2.319	2.690	2.952
46	1.679	2.013	2.317	2.687	2.949
47	1.678	2.012	2.315	2.685	2.946
48	1.677	2.011	2.314	2.682	2.943
49	1.677	2.010	2.312	2.680	2.940
50	1.676	2.009	2.311	2.678	2.937
51	1.675	2.008	2.310	2.676	2.934
52	1.675	2.007	2.308	2.674	2.932
53	1.674	2.006	2.307	2.672	2.929
54	1.674	2.005	2.306	2.670	2.927
55	1.673	2.004	2.304	2.668	2.925
56	1.673	2.003	2.303	2.667	2.923
57	1.672	2.002	2.302	2.665	2.920
58	1.672	2.002	2.301	2.663	2.918
59	1.671	2.001	2.300	2.662	2.916
60	1.671	2.000	2.299	2.660	2.915
61	1.670	2.000	2.298	2.659	2.913
62	1.670	1.999	2.297	2.657	2.911
63	1.669	1.998	2.296	2.656	2.909
64	1.669	1.998	2.295	2.655	2.908
65	1.669	1.997	2.295	2.654	2.906
66	1.668	1.997	2.294	2.652	2.904
67	1.668	1.996	2.293	2.651	2.903
68	1.668	1.995	2.292	2.650	2.902
69	1.667	1.995	2.291	2.649	2.900
70	1.667	1.994	2.291	2.648	2.899
71	1.667	1.994	2.290	2.647	2.897
72	1.666	1.993	2.289	2.646	2.896
73	1.666	1.993	2.289	2.645	2.895
74	1.666	1.993	2.288	2.644	2.894
75	1.665	1.992	2.287	2.643	2.892
76	1.665	1.992	2.287	2.642	2.891
77	1.665	1.991	2.286	2.641	2.890
78	1.665	1.991	2.285	2.640	2.889
79	1.664	1.990	2.285	2.640	2.888
80	1.664	1.990	2.284	2.639	2.887
81	1.664	1.990	2.284	2.638	2.886
82	1.664	1.989	2.283	2.637	2.885
83	1.663	1.989	2.283	2.636	2.884
84	1.663	1.989	2.282	2.636	2.883
85	1.663	1.988	2.282	2.635	2.882
86	1.663	1.988	2.281	2.634	2.881
87	1.663	1.988	2.281	2.634	2.880
88	1.662	1.987	2.280	2.633	2.880
89	1.662	1.987	2.280	2.632	2.879
90	1.662	1.987	2.280	2.632	2.878
91	1.662	1.986	2.279	2.631	2.877

92	1.662	1.986	2.279	2.630	2.876
93	1.661	1.986	2.278	2.630	2.876
94	1.661	1.986	2.278	2.629	2.875
95	1.661	1.985	2.277	2.629	2.874
96	1.661	1.985	2.277	2.628	2.873
97	1.661	1.985	2.277	2.627	2.873
98	1.661	1.984	2.276	2.627	2.872
99	1.660	1.984	2.276	2.626	2.871
100	1.660	1.984	2.276	2.626	2.871
101	1.660	1.984	2.275	2.625	2.870
102	1.660	1.983	2.275	2.625	2.869
103	1.660	1.983	2.275	2.624	2.869
104	1.660	1.983	2.274	2.624	2.868
105	1.659	1.983	2.274	2.623	2.868
106	1.659	1.983	2.274	2.623	2.867
107	1.659	1.982	2.273	2.623	2.866
108	1.659	1.982	2.273	2.622	2.866
109	1.659	1.982	2.273	2.622	2.865
110	1.659	1.982	2.272	2.621	2.865
111	1.659	1.982	2.272	2.621	2.864
112	1.659	1.981	2.272	2.620	2.864
113	1.658	1.981	2.272	2.620	2.863
114	1.658	1.981	2.271	2.620	2.863
115	1.658	1.981	2.271	2.619	2.862
116	1.658	1.981	2.271	2.619	2.862
117	1.658	1.980	2.271	2.619	2.861
118	1.658	1.980	2.270	2.618	2.861
119	1.658	1.980	2.270	2.618	2.860
120	1.658	1.980	2.270	2.617	2.860
121	1.658	1.980	2.270	2.617	2.859
122	1.657	1.980	2.269	2.617	2.859
123	1.657	1.979	2.269	2.616	2.859
124	1.657	1.979	2.269	2.616	2.858
125	1.657	1.979	2.269	2.616	2.858
126	1.657	1.979	2.269	2.615	2.857
127	1.657	1.979	2.268	2.615	2.857
128	1.657	1.979	2.268	2.615	2.857
129	1.657	1.979	2.268	2.614	2.856
130	1.657	1.978	2.268	2.614	2.856
131	1.657	1.978	2.267	2.614	2.855
132	1.656	1.978	2.267	2.614	2.855
133	1.656	1.978	2.267	2.613	2.855
134	1.656	1.978	2.267	2.613	2.854
135	1.656	1.978	2.267	2.613	2.854
136	1.656	1.978	2.266	2.612	2.854
137	1.656	1.977	2.266	2.612	2.853
138	1.656	1.977	2.266	2.612	2.853
139	1.656	1.977	2.266	2.612	2.853

140	1.656	1.977	2.266	2.611	2.852
141	1.656	1.977	2.266	2.611	2.852
142	1.656	1.977	2.265	2.611	2.852
143	1.656	1.977	2.265	2.611	2.851
144	1.656	1.977	2.265	2.610	2.851
145	1.655	1.976	2.265	2.610	2.851
146	1.655	1.976	2.265	2.610	2.850
147	1.655	1.976	2.265	2.610	2.850
148	1.655	1.976	2.264	2.609	2.850
149	1.655	1.976	2.264	2.609	2.849
150	1.655	1.976	2.264	2.609	2.849
151	1.655	1.976	2.264	2.609	2.849
152	1.655	1.976	2.264	2.609	2.849
153	1.655	1.976	2.264	2.608	2.848
154	1.655	1.975	2.264	2.608	2.848
155	1.655	1.975	2.263	2.608	2.848
156	1.655	1.975	2.263	2.608	2.848
157	1.655	1.975	2.263	2.608	2.847
158	1.655	1.975	2.263	2.607	2.847
159	1.654	1.975	2.263	2.607	2.847
160	1.654	1.975	2.263	2.607	2.846
161	1.654	1.975	2.263	2.607	2.846
162	1.654	1.975	2.262	2.607	2.846
163	1.654	1.975	2.262	2.606	2.846
164	1.654	1.975	2.262	2.606	2.846
165	1.654	1.974	2.262	2.606	2.845
166	1.654	1.974	2.262	2.606	2.845
167	1.654	1.974	2.262	2.606	2.845
168	1.654	1.974	2.262	2.605	2.845
169	1.654	1.974	2.262	2.605	2.844
170	1.654	1.974	2.261	2.605	2.844
171	1.654	1.974	2.261	2.605	2.844
172	1.654	1.974	2.261	2.605	2.844
173	1.654	1.974	2.261	2.605	2.843
174	1.654	1.974	2.261	2.604	2.843
175	1.654	1.974	2.261	2.604	2.843
176	1.654	1.974	2.261	2.604	2.843
177	1.654	1.973	2.261	2.604	2.843
178	1.653	1.973	2.261	2.604	2.842
179	1.653	1.973	2.260	2.604	2.842
180	1.653	1.973	2.260	2.603	2.842
181	1.653	1.973	2.260	2.603	2.842
182	1.653	1.973	2.260	2.603	2.842
183	1.653	1.973	2.260	2.603	2.841
184	1.653	1.973	2.260	2.603	2.841
185	1.653	1.973	2.260	2.603	2.841
186	1.653	1.973	2.260	2.603	2.841
187	1.653	1.973	2.260	2.602	2.841

188	1.653	1.973	2.259	2.602	2.841
189	1.653	1.973	2.259	2.602	2.840
190	1.653	1.973	2.259	2.602	2.840
191	1.653	1.972	2.259	2.602	2.840
192	1.653	1.972	2.259	2.602	2.840
193	1.653	1.972	2.259	2.602	2.840
194	1.653	1.972	2.259	2.601	2.839
195	1.653	1.972	2.259	2.601	2.839
196	1.653	1.972	2.259	2.601	2.839
197	1.653	1.972	2.259	2.601	2.839
198	1.653	1.972	2.259	2.601	2.839
199	1.653	1.972	2.258	2.601	2.839
200	1.653	1.972	2.258	2.601	2.839

Lampiran 10 : Tabel Distribusi F

$v_2 = k$										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118	2.071
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163	2.106	2.059

44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101	2.054
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077	2.030
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069	2.022
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066	2.018
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062	2.015
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059	2.011
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055	2.008
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052	2.005
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049	2.001
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046	1.998
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043	1.995
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037	1.990
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035	1.987
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032	1.985
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030	1.982
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027	1.980
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025	1.977
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023	1.975
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021	1.973
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019	1.971
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998	1.950
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996	1.948
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052	1.995	1.947
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993	1.945
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992	1.944
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991	1.943
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989	1.941
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988	1.940
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987	1.939
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042	1.984	1.936

92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983	1.935
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040	1.982	1.934
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981	1.933
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979	1.931
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978	1.930
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977	1.929
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976	1.928
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
101	3.935	3.086	2.695	2.462	2.304	2.190	2.102	2.031	1.974	1.926
102	3.934	3.085	2.694	2.461	2.303	2.189	2.101	2.030	1.973	1.925
103	3.933	3.085	2.693	2.460	2.303	2.188	2.100	2.030	1.972	1.924
104	3.932	3.084	2.692	2.459	2.302	2.187	2.099	2.029	1.971	1.923
105	3.932	3.083	2.691	2.458	2.301	2.186	2.098	2.028	1.970	1.922
106	3.931	3.082	2.690	2.457	2.300	2.185	2.097	2.027	1.969	1.921
107	3.930	3.081	2.689	2.457	2.299	2.184	2.096	2.026	1.969	1.920
108	3.929	3.080	2.689	2.456	2.298	2.184	2.096	2.025	1.968	1.919
109	3.928	3.080	2.688	2.455	2.298	2.183	2.095	2.024	1.967	1.919
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918
111	3.927	3.078	2.686	2.453	2.296	2.181	2.093	2.023	1.965	1.917
112	3.926	3.077	2.686	2.453	2.295	2.181	2.092	2.022	1.964	1.916
113	3.925	3.077	2.685	2.452	2.295	2.180	2.092	2.021	1.964	1.915
114	3.924	3.076	2.684	2.451	2.294	2.179	2.091	2.021	1.963	1.915
115	3.924	3.075	2.683	2.451	2.293	2.178	2.090	2.020	1.962	1.914
116	3.923	3.074	2.683	2.450	2.293	2.178	2.089	2.019	1.962	1.913
117	3.922	3.074	2.682	2.449	2.292	2.177	2.089	2.018	1.961	1.913
118	3.921	3.073	2.681	2.449	2.291	2.176	2.088	2.018	1.960	1.912
119	3.921	3.072	2.681	2.448	2.290	2.176	2.087	2.017	1.959	1.911
120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290	2.175	2.087	2.016	1.959	1.910
121	3.919	3.071	2.680	2.447	2.289	2.174	2.086	2.016	1.958	1.910
122	3.919	3.071	2.679	2.446	2.289	2.174	2.085	2.015	1.957	1.909
123	3.918	3.070	2.678	2.445	2.288	2.173	2.085	2.014	1.957	1.908
124	3.918	3.069	2.678	2.445	2.287	2.173	2.084	2.014	1.956	1.908
125	3.917	3.069	2.677	2.444	2.287	2.172	2.084	2.013	1.956	1.907
126	3.916	3.068	2.677	2.444	2.286	2.171	2.083	2.013	1.955	1.907
127	3.916	3.068	2.676	2.443	2.286	2.171	2.082	2.012	1.954	1.906
128	3.915	3.067	2.675	2.442	2.285	2.170	2.082	2.011	1.954	1.905
129	3.915	3.066	2.675	2.442	2.284	2.170	2.081	2.011	1.953	1.905
130	3.914	3.066	2.674	2.441	2.284	2.169	2.081	2.010	1.953	1.904
131	3.913	3.065	2.674	2.441	2.283	2.168	2.080	2.010	1.952	1.904
132	3.913	3.065	2.673	2.440	2.283	2.168	2.080	2.009	1.951	1.903
133	3.912	3.064	2.673	2.440	2.282	2.167	2.079	2.009	1.951	1.903
134	3.912	3.064	2.672	2.439	2.282	2.167	2.079	2.008	1.950	1.902
135	3.911	3.063	2.672	2.439	2.281	2.166	2.078	2.008	1.950	1.901
136	3.911	3.063	2.671	2.438	2.281	2.166	2.078	2.007	1.949	1.901
137	3.910	3.062	2.671	2.438	2.280	2.165	2.077	2.007	1.949	1.900
138	3.910	3.062	2.670	2.437	2.280	2.165	2.077	2.006	1.948	1.900
139	3.909	3.061	2.670	2.437	2.279	2.164	2.076	2.006	1.948	1.899

140	3.909	3.061	2.669	2.436	2.279	2.164	2.076	2.005	1.947	1.899
141	3.908	3.060	2.669	2.436	2.278	2.163	2.075	2.005	1.947	1.898
142	3.908	3.060	2.668	2.435	2.278	2.163	2.075	2.004	1.946	1.898
143	3.907	3.059	2.668	2.435	2.277	2.163	2.074	2.004	1.946	1.897
144	3.907	3.059	2.667	2.435	2.277	2.162	2.074	2.003	1.945	1.897
145	3.906	3.058	2.667	2.434	2.277	2.162	2.073	2.003	1.945	1.897
146	3.906	3.058	2.667	2.434	2.276	2.161	2.073	2.002	1.945	1.896
147	3.905	3.058	2.666	2.433	2.276	2.161	2.072	2.002	1.944	1.896
148	3.905	3.057	2.666	2.433	2.275	2.160	2.072	2.001	1.944	1.895
149	3.905	3.057	2.665	2.432	2.275	2.160	2.072	2.001	1.943	1.895
150	3.904	3.056	2.665	2.432	2.274	2.160	2.071	2.001	1.943	1.894
151	3.904	3.056	2.665	2.432	2.274	2.159	2.071	2.000	1.942	1.894
152	3.903	3.056	2.664	2.431	2.274	2.159	2.070	2.000	1.942	1.893
153	3.903	3.055	2.664	2.431	2.273	2.158	2.070	1.999	1.942	1.893
154	3.903	3.055	2.663	2.430	2.273	2.158	2.070	1.999	1.941	1.893
155	3.902	3.054	2.663	2.430	2.273	2.158	2.069	1.999	1.941	1.892
156	3.902	3.054	2.663	2.430	2.272	2.157	2.069	1.998	1.940	1.892
157	3.901	3.054	2.662	2.429	2.272	2.157	2.068	1.998	1.940	1.891
158	3.901	3.053	2.662	2.429	2.271	2.156	2.068	1.997	1.940	1.891
159	3.901	3.053	2.661	2.429	2.271	2.156	2.068	1.997	1.939	1.891
160	3.900	3.053	2.661	2.428	2.271	2.156	2.067	1.997	1.939	1.890
161	3.900	3.052	2.661	2.428	2.270	2.155	2.067	1.996	1.938	1.890
162	3.900	3.052	2.660	2.427	2.270	2.155	2.067	1.996	1.938	1.890
163	3.899	3.051	2.660	2.427	2.270	2.155	2.066	1.996	1.938	1.889
164	3.899	3.051	2.660	2.427	2.269	2.154	2.066	1.995	1.937	1.889
165	3.898	3.051	2.659	2.426	2.269	2.154	2.065	1.995	1.937	1.888
166	3.898	3.050	2.659	2.426	2.269	2.154	2.065	1.995	1.937	1.888
167	3.898	3.050	2.659	2.426	2.268	2.153	2.065	1.994	1.936	1.888
168	3.897	3.050	2.658	2.425	2.268	2.153	2.064	1.994	1.936	1.887
169	3.897	3.049	2.658	2.425	2.268	2.153	2.064	1.994	1.936	1.887
170	3.897	3.049	2.658	2.425	2.267	2.152	2.064	1.993	1.935	1.887
171	3.896	3.049	2.657	2.425	2.267	2.152	2.063	1.993	1.935	1.886
172	3.896	3.049	2.657	2.424	2.267	2.152	2.063	1.993	1.935	1.886
173	3.896	3.048	2.657	2.424	2.266	2.151	2.063	1.992	1.934	1.886
174	3.895	3.048	2.657	2.424	2.266	2.151	2.063	1.992	1.934	1.885
175	3.895	3.048	2.656	2.423	2.266	2.151	2.062	1.992	1.934	1.885
176	3.895	3.047	2.656	2.423	2.265	2.150	2.062	1.991	1.933	1.885
177	3.895	3.047	2.656	2.423	2.265	2.150	2.062	1.991	1.933	1.885
178	3.894	3.047	2.655	2.422	2.265	2.150	2.061	1.991	1.933	1.884
179	3.894	3.046	2.655	2.422	2.265	2.150	2.061	1.990	1.932	1.884
180	3.894	3.046	2.655	2.422	2.264	2.149	2.061	1.990	1.932	1.884
181	3.893	3.046	2.655	2.422	2.264	2.149	2.060	1.990	1.932	1.883
182	3.893	3.046	2.654	2.421	2.264	2.149	2.060	1.990	1.932	1.883
183	3.893	3.045	2.654	2.421	2.263	2.148	2.060	1.989	1.931	1.883
184	3.892	3.045	2.654	2.421	2.263	2.148	2.060	1.989	1.931	1.882
185	3.892	3.045	2.653	2.420	2.263	2.148	2.059	1.989	1.931	1.882
186	3.892	3.045	2.653	2.420	2.263	2.148	2.059	1.988	1.931	1.882
187	3.892	3.044	2.653	2.420	2.262	2.147	2.059	1.988	1.930	1.882

188	3.891	3.044	2.653	2.420	2.262	2.147	2.059	1.988	1.930	1.881
189	3.891	3.044	2.652	2.419	2.262	2.147	2.058	1.988	1.930	1.881
190	3.891	3.043	2.652	2.419	2.262	2.147	2.058	1.987	1.929	1.881
191	3.891	3.043	2.652	2.419	2.261	2.146	2.058	1.987	1.929	1.881
192	3.890	3.043	2.652	2.419	2.261	2.146	2.058	1.987	1.929	1.880
193	3.890	3.043	2.651	2.418	2.261	2.146	2.057	1.987	1.929	1.880
194	3.890	3.042	2.651	2.418	2.261	2.146	2.057	1.986	1.928	1.880
195	3.890	3.042	2.651	2.418	2.260	2.145	2.057	1.986	1.928	1.880
196	3.889	3.042	2.651	2.418	2.260	2.145	2.057	1.986	1.928	1.879
197	3.889	3.042	2.650	2.417	2.260	2.145	2.056	1.986	1.928	1.879
198	3.889	3.042	2.650	2.417	2.260	2.145	2.056	1.985	1.927	1.879
199	3.889	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056	1.985	1.927	1.879
200	3.888	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056	1.985	1.927	1.878

Lampiran 11 : Hasil Output SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Std. Deviation</i>
NPL	72	0,35	4,30	2,1710	2,0950	1,01044
LDR	72	55,41	167,23	89,9906	90,1900	16,43239
CAR	72	16,78	34,12	22,9765	22,8500	3,62028
CSR	72	0,00	54,95	22,1465	24,1800	13,24285
PBV	72	0,39	15,72	1,6207	1,1000	1,910348
Valid N (listwish)	72					

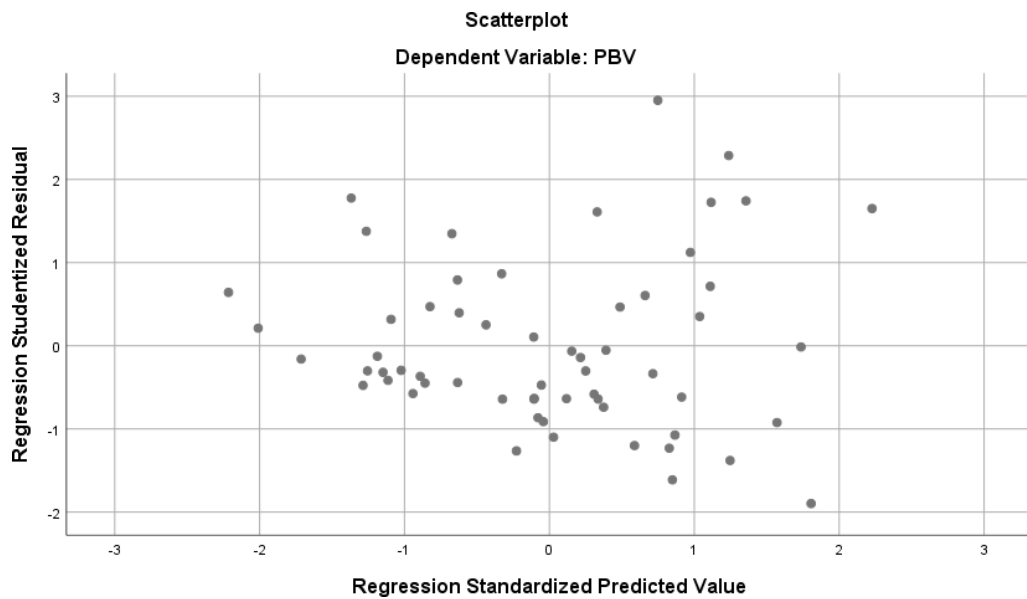
2. Uji Normalitas

1. Uji Kolmogorov-smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>			72
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>		0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>		1,05662677
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		0,130
	<i>Positive</i>		0,130
	<i>Negative</i>		-0,064
<i>Test Statistic</i>			0,130
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			.013 ^c
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>		.237 ^d
	<i>95% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0,226
		<i>Upper Bound</i>	0,248
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

2. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-0,630	0,925			
	NPL	-0,085	0,113	-0,094	0,933	1,072
	LDR	-0,003	0,004	0,091	0,859	1,165
	CAR	0,061	0,030	0,280	0,783	1,276
	CSR	0,045	0,015	0,449	0,684	1,461
a. Dependent Variable: PBV						



3. Grafik Scatterplot

4. Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.674 ^a	0,455	0,403	0,89618	1,971
a. Predictors: (Constant), LAG Y, CSR, NPL, LDR, CAR					
b. Dependent Variable: PBV					

5. Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	NPL	-0,085	0,113	-0,094	-0,753	0,455
	LDR	0,003	0,004	-0,091	0,696	0,490
	CAR	0,061	0,030	0,280	2,044	0,046
	CSR	0,045	0,015	0,449	3,068	0,003
a. Dependent Variable: PBV						

6. Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.440 ^a	0,194	0,135	1,09438
a. Predictors: (Constant), CSR, NPL, LDR, CAR				
b. Dependent Variable: PBV				

7. Uji t Non Performing Loan

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	NPL	-0,085	0,113	-0,094	-0,753	0,455

a. Dependent Variable: PBV

8. Uji t Loan to Deposit Ratio

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	LDR	0,003	0,004	-0,091	0,696	0,490

a. Dependent Variable: PBV

9. Uji t Capital Adequacy Ratio

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	CAR	0,061	0,030	0,280	2,044	0,046

a. Dependent Variable: PBV

10. Uji t Corporate Social Responsibility

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	0,630	0,925		-0,682	0,498
	CSR	0,045	0,015	0,449	3,068	0,003
a. Dependent Variable: PBV						

11. Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	15,858	4	3,964	3,310	.017 ^b
	<i>Residual</i>	65,871	55	1,198		
	<i>Total</i>	81,729	59			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), CSR, NPL, LDR, CAR						

Lampiran 12 : Surat Keterangan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS
NOMOR: 827/EKUITAS/SK/IX/2022

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023


KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS,

- Menimbang : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing;
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status;
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
6. Surat Keputusan YKP bank bjb Nomor 7/SK/P/YKP-bjb/III/2021 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS;
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 57/SK/P/YKP-bjb/IX/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS.
- Memperhatikan : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua STIE EKUITAS Tentang Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2022/2023.
- Kesatu : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 28 September 2022

Ketua,

Prof. Mochamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D.



No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing
192	C10190274 ANISHA PUTRI FARDHILLA	Pengaruh Kinerja Dan Partisipasi Stakeholder Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (bos)	Drs.. Bambang Rimadi, SE., M.Si., Ak., CA
193	C10190275 MUHAMMAD RAMDANI NASUTION	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si
194	C10190276 RAMADHAN DWI SETIAJI	Pengaruh Tekanan Ketaatan, Fee Audit, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (survei Pada Kap Di Kota Cimahi)	Aneu Kuraesin, S.E.,M.Si.
195	C10190277 MOHAMMAD RAJA DARSYAMAURI ZULFIKAR	"Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Penerapan Audit Internal Terhadap Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia (persero) Tbk)"	Siska Willy, S.E., M.Ak., Ak., CA.
196	C10190281 ALFRIDA IZUMI NOOR	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021)	Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak
197	C10190284 DELLA ROSALIN	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si
198	C10190288 ASEP JUHANA	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2021)	Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak
199	C10190289 RR ALYA UTARI H	Pengaruh Perencanaan Manajemen, Opini Audit, Dan Keterlambatan Waktu Pelaporan Keuangan Terhadap Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020	Siska Willy, S.E., M.Ak., Ak., CA.
200	C10190291 MEGA NANDINI PUTRI	"Pengaruh Profitabilitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen" Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019	Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak
201	C10190294 ANITA FADILAH SUDRAJAT	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (csr) Terhadap Kualitas Laba (studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) Periode 2017-2021)	Dr.. Cecep Taufiqurrohman, S.E., M.M.Ak.,CA., CT.
202	C10190033 ZIYAN RAZANI ZHARFAN	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Perusahaan Milik Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dani Ramdani, SE.,M.Ak.
203	C10190034 SABINE AMANA NISA	"Pengaruh Pengelolaan Rasio Likuiditas Bank Terhadap Peningkatan Laba Bank." (study Kasus Di Bank Bjb)	Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.
204	C10190053 SRI AZZAHRA WAHYUNI	Pengaruh Teknologi Informasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (studi Pada Ptpn VIII Nusantara)	Faiz Said Bachmid, SE., M.Ak., Ak., CA.
205	C10189002 Rendy Satrya Sukimo Putra	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan	Faiz Said Bachmid, SE., M.Ak., Ak., CA.
206	C10170226 DANU PRAYOGO	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (pbb) Dan Pajak Hotel Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2012 - 2016	Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing
207	C10160279 DISKA APRIAN DWITAMA	Pengaruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (skpkb) Dan Surat Teguran Terhadap Pencairan Tunggalan Pajak	Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA

Bandung, 28 September 2022
Wakil Ketua I,



Dr. Ir. Dani Dagustani, M.M.

Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Skripsi

	BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI <i>Minutes of Meeting – Thesis Advisement</i> Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023	No Dok: F-A.4.03.07 Rev 0 Hal 1
---	--	---------------------------------------

NIM : C10190288
Student ID
 Nama : Asep Juhana
Name
 Program Studi : Akuntansi
Program Study
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Corporate Social Responsibility*
Title of Thesis/Final Project Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

 Pembimbing 1 : Hery Syaerul Homan, , S.Pd., M.Pd., M.Ak
Advisor 1
 Pembimbing 2 :
Advisor 2

PEMBIMBINGAN:
 *) dalam mengisi kegiatan pembimbingan, mohon diisi hanya yang memiliki progress sesuai dengan target.

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
1	Topik Bahasan	Konsultasi judul	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
21 Sep 2022	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perubahan judul	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
2	Topik Bahasan	Acc Judul	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
15 Okt 2022	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev 0
Hal 2

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
3 18 Nov 2022	Topik Bahasan	Penyerahan bab 1 dan 2 Revisi bab 1 dan 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Penulisan kutipan Menambahkan pembahasan perbedaan dengan penelitian lain Perbaiki rumusan masalah Penambahan teori Perbaiki kerangka berfikir	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
4 25 Nov 2022	Topik Bahasan	Penyerahan bab 3 Revisi Bab 3 Acc bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Penambahan indikator tiap variabel Perbaikan hipotesis penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
5 2 Des 2022	Topik Bahasan	Penyerahan bab 4 Revisi Bab 4 Acc bab 3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaikan analisis statistik deskriptif Perbaikan kriteria dan sampel	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement
**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev 0
Hal 3

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
6 9 Des 2023	Topik Bahasan	Revisi Bab 4	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaikan analisis statistik deskriptif Penambahan hasil penelitian deskriptif Penambahan pembahasan penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
7 21 Des 2023	Topik Bahasan	Revisi Bab 4	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Format Perbaikan pembahasan penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
8 26 Jan 2023	Topik Bahasan	Penyerah Bab 5 Revisi Bab 5 Acc bab 4	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Kesimpulan lebih singkat Daftar pustaka masih belum lengkap penamaannya	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement
**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev 0
Hal 4

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
9 27 Jan 2023	Topik Bahasan	Penyerahan full draft Revisi full draft Acc bab 5	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Nomor halaman Daftar pustaka	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
10 30 Jan 2023	Topik Bahasan	Acc full draft	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	

Bandung,

Pembimbing 1

NIDN : 0423118101
Nama : Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak

Pembimbing 2

NIDN :
Nama :

Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi



Nama : Asep Juhana
NPM : C10190288
Program Studi : S1 Akuntansi
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 03 April 1998
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Anggacarang No 25 RT 001 RW 004
Kota Bandung 40238
Email : asepuhana.aj@gmail.com
Nomor Telepon : 081770465432

Pendidikan Formal

Periode /Tahun	Sekolah/Institusi /Universitas	Program Studi / Jurusan	Jenjang Pendidikan
2019 – 2023	STIE Ekuitas	Akuntansi	S1
2012 - 2015	SMK Medika Com	Akuntansi	SMK
2009 – 2012	SMP Nugraha		SMP
2003 – 2009	SDS Budi Sastra		SD

Pendidikan Non Formal

Tahun	Lembaga / Institusi	Keterampilan
2022	Tax Center STIE Ekuitas	Pelatihan Brevet A & B Terpadu
2022	<i>English Skill</i>	<i>TOEFL</i>

Riwayat Organisasi

Periode	Organisasi & Kepanitian	Posisi
2020 - 2021	Himpunan Mahasiswa Akuntansi S1	Staff Mentoring
2020 - 2021	Ekuitas Harmony Choir	Staff Division Of Marketing And Public Relation
2020 - 2021	Bedah Buku	Staff Divisi Humas
2020 - 2021	Seminar Nasional	Staff Divisi Humas
2020 - 2021	Singing Competition	Staff Divisi Sponsorship
2020 - 2021	Musyawarah Mahasiswa Akuntansi S1	Staff Divisi Acara

Pengalaman

Periode	Lembaga / Institusi	Posisi
2022	STIE Ekuitas Program Studi S1 Akuntansi	Asistensi Praktikum Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan Tutor <i>Microsoft Office</i>
2021	STIE Ekuitas Program Studi S1 Akuntansi	Asistensi Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan Akuntansi Keuangan Menengah 2
2022	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah UPTD PDD Wilayah Bandung Barat	Praktik Kerja Lapangan